



**STUDI KELAYAKAN PEMBUKAAN
PROGRAM STUDI D-IV DESTINASI PARIWISATA**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
2021**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN.....	6
BAB III. BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN.....	11
BAB IV. PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG	20
BAB V. PRASARANA DAN SARANA	22
BAB VI. SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN.....	24
Lampiran 1. Sarana dan Prasarana yang disediakan	26
Lampiran 2. Rencana Pengembangan Kampus	29
Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesanggupan untuk menyediakan dana dan investasi dan operasional oleh semua anggota organ Badan Penyelenggara	35
Lampiran 4. Proyeksi Arus Kas.....	36
Lampiran 5. Pakta Integritas	48

BAB I. PENDAHULUAN

Pariwisata tengah menjadi isu menarik bagi perkembangan perekonomian secara global. Ini tidak luput menjadi perbincangan di Indonesia, bahkan pada periode pemerintahan Presiden Joko Widodo, menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor prioritas pembangunan nasional. Hal tersebut diperkuat oleh Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional IV 2020-2024 yang menyebutkan bahwa salah satu kunci sukses memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan negara adalah melalui sektor pariwisata serta ekonomi kreatif dan digital.

Penanganan mega proyek Kawasan Mandalika di Lombok menjadi bukti konkrit keseriusan pemerintah terhadap pengembangan destinasi pariwisata. Menurut UU Nomor 10 Tahun 2009, **Destinasi Pariwisata** adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Sesuai dengan landasan hukum kepariwisataan tersebut, perlu ada perencanaan secara matang dari hulu ke hilir dalam pengembangan destinasi pariwisata. UU Nomor 10 Tahun 2009 kemudian dijabarkan lebih detail dalam PP Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional (RIPPARNAS) yang menjelaskan bahwa pembangunan kelembagaan kepariwisataan meliputi penguatan organisasi kepariwisataan, pembangunan SDM pariwisata, dan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan. Hal yang dipersiapkan secara serius oleh Kawasan Mandalika untuk pembangunan kelembagaan kepariwisataan salah satunya adalah dengan mendirikan Politeknik Pariwisata Lombok. Keberadaan Politeknik Pariwisata Lombok tentu memberikan peran signifikan bagi pembangunan SDM pariwisata dan penyelenggaraan penelitian dalam mendukung pariwisata halal sebagai jargon wisatanya.

Bercermin dari Kawasan Mandalika, **Kabupaten Banyuwangi** yang menjadi salah satu **Kawasan Strategis Pengembangan Pariwisata (KSPP)** dari 19 kawasan di Jawa Timur (Perda Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Timur Tahun 2017– 2023) tengah menangkap peluang potensi pariwisata daerahnya. Arah dari pengembangan Kepariwisata Banyuwangi secara lebih spesifik tertuang pada Perda Kabupaten Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Banyuwangi. Perda tersebut menjelaskan tentang Strategi

pembangunan pariwisata Kabupaten Banyuwangi diantara yaitu (d) meningkatkan kualitas produk, sumberdaya pariwisata dan lingkungan secara intergral berdasarkan asas kesinambungan dan apresiasi terhadap norma dan nilai-nilai yang berlaku; (e) Menjadikan Kabupaten Banyuwangi sebagai daerah tujuan wisata nasional dan internasional dengan orientasi pengembangan ke arah pariwisata alam dan pariwisata budaya, serta menempatkan jenis pariwisata yang lain sebagai pendamping berdasarkan keseimbangan antara permintaan pasar dengan potensi yang tersedia.

Kabupaten Banyuwangi yang dikenal dengan jargon “*The Sunrise of Java*” memiliki kenampakan alam yang kaya dan budaya kearifan lokal yang unik, sehingga diperlukan upaya untuk terus menjaga keberlanjutan pengembangan destinasi pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat lokal. Hal tersebut perlu melibatkan sumber daya manusia yang kompeten dan perlu integrasi semua pelaku kepentingan. Tujuannya adalah mengoptimalkan *penta helix* pengembangan pariwisata.



Gambar 1.1 Segitiga Pariwisata Banyuwangi
Sumber: Dinas Kebudayaan Pariwisata, 2019

Sebagai langkah awal, Kabupaten Banyuwangi telah melakukan pemetaan pengembangan pariwisata yang disebut dengan *The Diamond Triangle* yaitu Konsep Wilayah pengembangan Pariwisata (WPP) yang terbagi menjadi tiga bagian **WPP I Ijen dst**; **WPP II Plengkung dst**; dan **WPP III Sukomade dst**. WPP I merupakan wilayah kawasan hutan, WPP II dengan daya tarik wisata yang sebagian besar berada di sekitar perairan, dan WPP III

sebagian besar keunikannya terletak pada sumber daya alam pantai dan hutan lindung. Di sisi lain terdapat penambahan cluster yaitu Songgon dan GlenBaru. Penambahan cluster ini merupakan dampak dari pengembangan destinasi-destinasi potensial yang terdapat di Banyuwangi. Pengembangan destinasi yang berkelanjutan menuntut adanya sumber daya manusia yang kompeten sehingga mampu memastikan pengelolaan berjalan dengan baik khususnya dalam menjaga citra positif destinasi pariwisata.



Gambar 1.2 Wilayah Pengembangan Pariwisata I

Sumber: Dinas Kebudayaan Pariwisata, 2019



Gambar 1.3 Wilayah Pengembangan Pariwisata II

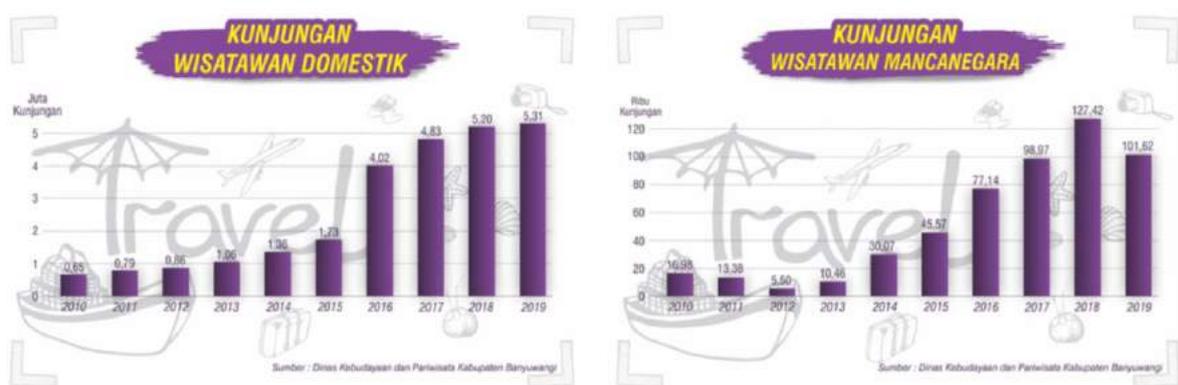
Sumber: Dinas Kebudayaan Pariwisata, 2019



Gambar 1.4 Wilayah Pengembangan Pariwisata III

Sumber: Dinas Kebudayaan Pariwisata, 2019

Hampir seluruh destinasi menitikberatkan pada keterlibatan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaannya. Hal ini menjadi **keunikan dan keunggulan** bagi pariwisata Banyuwangi. Destinasi yang mampu menunjukkan eksistensinya cenderung berbentuk **ekowisata** yang mengutamakan pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Data dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi 2019 menyatakan bahwa terjadi **peningkatan jumlah daya tarik wisata berbasis kearifan lokal yang dikelola oleh masyarakat sebesar 200% dari tahun 2015 – 2019** dan jumlah ini diprediksi semakin meningkat seiring dengan pengembangan pariwisata di Banyuwangi. Hal tersebut menjadi bukti adanya daya tawar bagi **wisatawan yang jumlahnya semakin meningkat** (gambar 5) dan memperbesar **multiflier effect** dalam kesempatan kerja, peluang usaha, dan distribusi pendapatan, sehingga sumbangan ekonomisnya dapat dirasakan oleh masyarakat, pemerintah daerah (pajak/retribusi) maupun pemerintah pusat berupa pajak dan devisa.



Gambar 1.5 Peningkatan Kunjungan Wisatawan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010-2019

Sumber: Dinas Kebudayaan Pariwisata, 2019

Hasil survei dilakukan kepada **500 responden** yang tersebar acak menyatakan bahwa dalam pengembangan suatu pariwisata yang paling utama **perlu diperhatikan adalah ketersediaan tenaga kerja terlatih dan terdidik (85,6%)** dibandingkan dengan ketersediaan sarana dan prasarana, atau ketersediaan pendanaan. Saat ini, di Kabupaten Banyuwangi telah berdiri Perguruan Tinggi Negeri Vokasi satu-satunya yaitu Politeknik Negeri Banyuwangi. Keberadaan Perguruan Tinggi diharapkan dapat menjadi jawaban dari ketersediaan tenaga

kerja terlatih dan terdidik tersebut, namun masalah utamanya adalah **Politeknik Negeri Banyuwangi belum memiliki program studi spesifik** yang mempersiapkan tenaga kerja bidang pengelolaan dan pengembangan destinasi pariwisata.

Jika dibandingkan dengan Kawasan Mandalika dengan keberadaan Politeknik Pariwisata Lombok yang lebih spesifik membahas pariwisata halal atau dengan salah satu perguruan tinggi di Provinsi Bali yang memiliki Program Studi Destinasi Pariwisata memiliki ciri khas pada pariwisata budaya dan perguruan tinggi di Makasar dengan Program Studi Destinasi Pariwisata unggul terhadap pariwisata baharinya, **hasil survei menyatakan bahwa 96,8% responden** menyatakan bahwa Politeknik Negeri Banyuwangi penting untuk menyediakan program studi destinasi pariwisata dengan keunikan dan keunggulan khas Banyuwangi yaitu ***pada Ekowisata Berkelanjutan***. Diferensiasi keunggulan dari tiap perguruan tinggi tersebut yang memotivasi dalam pengajuan prodi baru ini. Program studi destinasi pariwisata dirancang melibatkan para tenaga ahli/praktisi destinasi pariwisata sebagai tenaga pendidik pendukung dan melakukan studi lapang ke beberapa daya tarik ekowisata untuk melakukan analisis perbandingan.

Konsep unggulan program studi yang direncanakan tersebut selaras dengan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat benang merah yang mengaitkan antara **kondisi kepariwisataan Banyuwangi dengan kebutuhan sumber daya manusia handal dalam pengembangan dan pengelolaan ekowisata berkelanjutan. Antusiasme dari masyarakat** dengan rencana keberadaan program studi destinasi pariwisata di Politeknik Negeri Banyuwangi ini juga **tergolong tinggi**, terbukti **81,7% pelajar berminat dan 88,6% masyarakat merekomendasikan kerabatnya** untuk melanjutkan studi ke program studi Destinasi Pariwisata Politeknik Negeri Banyuwangi.

Besar harapan rancangan ini mampu terealisasi dalam waktu singkat. Hal ini bertujuan untuk mempercepat implementasi strategi pembangunan pariwisata Kabupaten Banyuwangi pada Perda Kabupaten Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Banyuwangi sehingga dapat segera melahirkan insan pariwisata yang menguasai berbagai konsep dasar ilmu pariwisata yang diperkuat dengan keterampilan teknis pada bidang-bidang pariwisata tertentu dan menggunakannya sebagai dasar pengimplementasian konsep-konsep tersebut dalam perencanaan pengembangan dan pemecahan masalah di bidang pariwisata.

BAB II. KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

Kondisi Terkini

Program Studi D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata Politeknik Negeri Banyuwangi merupakan satu-satunya Program Studi berbasis Kepariwisata di Banyuwangi yang mencetak insan pariwisata yang mana sudah meluluskan alumni mulai tahun 2017 hingga 2020 (4 tahun). Lulusan dengan gelar Sarjana Terapan Pariwisata (S.Tr.Par) tersebut sudah tersebar di berbagai Industri Pariwisata, termasuk di bidang Perhotelan, hal ini dikarenakan Program Studi D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata menjadi Program Studi yang tidak hanya berfokus pada Destinasi Pariwisata, melainkan juga di bidang Hospitality, Event, dan juga Tour & Travel.

Seiring dengan perkembangan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi yang dibarengi dengan pesatnya teknologi informasi di era sekarang, maka perlu adanya insan pariwisata yang kompeten di bidang khusus Destinasi Pariwisata, sehingga nantinya Program Studi Destinasi Pariwisata yang akan diusulkan menjadi solusi dalam menjawab tantangan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri sekarang, tidak menutup kemungkinan lulusan Program Studi Destinasi Pariwisata juga dibutuhkan diseluruh Destinasi Pariwisata yang ada Di Indonesia.

Data menunjukkan mahasiswa aktif Program Studi D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata 699 mahasiswa pelaporan tahun 2020 (sumber: <https://forlap.kemdikbud.go.id/>) yang merupakan Program Studi D-IV dengan jumlah mahasiswa dan peminat tiap tahunnya terbanyak di Politeknik Negeri Banyuwangi, hal ini dikarenakan di area *tapal kuda* untuk saat ini hanya di Banyuwangi yang terdapat Program Studi berbasis Kepariwisata, dari data tersebut mahasiswa tidak hanya didominasi dari Banyuwangi, melainkan ada yang dari luar kota seperti Situbondo, Jember, Lumajang, Lombok, Mojokerto, Lamongan, dan bahkan dari Aceh. Mengamati *trend* dan kecenderungan dari data serta fenomena tersebut dan didukung oleh kekayaan alam, budaya, serta geografis Kabupaten Banyuwangi, maka Program Studi Destinasi Pariwisata menjadi jawaban untuk mengembangkan insan pariwisata di Banyuwangi dan Indonesia pada umumnya.

Sejauh ini berdasarkan data yang dihimpun oleh *Job Placement Center* (JPC), unit yang membawahi *tracer study* alumni Politeknik Negeri Banyuwangi menunjukkan bahwa terdapat 199 mahasiswa Program Studi D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah dinyatakan lulus pada tahun 2019. Dari data tersebut 63,31% alumni sudah bekerja; 12,56% belum bekerja;

23,11% tanpa keterangan; dan 1% melanjutkan studi lanjut. Para alumni yang bekerja tersebut tersebar di industri baik lokal, nasional, maupun internasional yang mana mayoritas bekerja di bidang hospitality dan jasa, tenaga pengajar, dan biro perjalanan wisata.

Berdasarkan data *tracer study* tersebut serapan lulusan cukup baik dengan waktu tunggu mayoritas rata-rata antara 3-6 bulan dan ada juga yang kurang dari 3 bulan, bahkan ada yang sudah ditawarkan kontrak kerja dari perusahaan tempat Magang Kerja Industri (MKI) saat mahasiswa semester 7. Hal ini direvisi akan meningkat jika *tracer study* tahun 2020 juga dilakukan dan juga peluang untuk pengembangan Destinasi Pariwisata menjadi Prioritas untuk kedepannya, mengingat banyak lapangan pekerjaan yang dapat menjadi sasaran lulusan Program Studi D-IV Destinasi Pariwisata jika nantinya dioperasikan.

Profil Lulusan

Setelah menyelesaikan program pendidikan ini, lulusan memiliki kompetensi dalam melakukan Tata Kelola Destinasi Pariwisata pengelolaan fungsi manajemen termasuk dalam mengembangkan bisnis pariwisata terhadap tiga area fungsi Destinasi Pariwisata yaitu pengelola pariwisata, *service provider*, dan daya tarik wisata. Lebih spesifiknya sebagai berikut:

- a. **Manager Destinasi:** Mampu menyusun kebijakan perencanaan umum dan petunjuk teknis operasional pengembangan, penata kelolaan Destinasi Pariwisata, pengadaan sarana dan prasarana destinasi wisata serta pengendalian analisis dampak bencana alam dan Non Alam yang tentunya dibekali oleh penerapan CHSE yaitu *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keamanan), dan *Environment Sustainability* (Kelestarian Lingkungan).
- b. **Manager Pemasaran dan Bisnis Destinasi:** Mampu menyusun perencanaan umum dan petunjuk teknis operasional pengembangan pemasaran melalui promosi dan atraksi promosi destinasi wisata secara terpadu; Mampu mengelola pusat informasi dan pemberian layanan informasi dalam pengembangan destinasi wisata serta mampu menyusun *based data* profil wisatawan dan rencana promosi pariwisata daerah. Pada proses perkuliahan, mahasiswa telah dibekali mata kuliah kebijakan pariwisata, perencanaan destinasi, dan promosi pariwisata.
- c. **Manager Keuangan Destinasi:** Mampu mengkoordinasikan serta merencanakan penyusunan anggaran perusahaan, juga mengontrol penggunaan anggaran terkait

sebagai penunjang operasional destinasi wisata, mampu mengambil keputusan serta mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak destinasi wisata dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku, menyusun rencana keuangan pariwisata daerah yang telah dibekali ilmu manajemen keuangan dan investasi.

- d. **Manager Akuntansi Destinasi:** Mampu mengelola fungsi akuntansi, khususnya dalam proses data dan informasi keuangan, agar menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat; Mampu mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur akuntansi dan melakukan kontrol terhadap pelaksanaannya agar semua transaksi keuangan destinasi wisata.
- e. **Supervisor Destinasi:** Mampu Melaksanakan pengawasan dan pengendalian serta penertiban atas pengelolaan objek dan daya tarik wisata; Mampu Menyusun pelaporan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bidang destinasi pariwisata.
- f. **Supervisor Pemasaran dan Bisnis Destinasi:** Mampu menyusun evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang pemasaran pariwisata; Mampu menyiapkan dan mengelolah prasarana dan sarana promosi destinasi wisata.
- g. **Wirausaha Pariwisata:** Mampu membuat usaha wisata dengan menentukan sendiri perencanaan nama, lokasi, personel yang dibutuhkan, staf manajemen bisnis pariwisata, pangsa pasar, persaingan, rencana pemasaran dan proyeksi finansial didukung dengan penyelesaian tugas akhir pendekatan perencanaan bisnis.
- h. **Perancang Sistem Informasi Manajemen Destinasi:** Mampu membuat gambaran umum serta alur informasi dari suatu destinasi wisata, di samping mengatur (*manage*) dan mempromosikan (*promote*) melalui pendekatan Sistem Informasi Pariwisata dengan pemanfaatan Neraca Satelit Pariwisata Nasional.
- i. **Konsultan Pariwisata:** Mampu menjadi penyediaan usaha saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan, pengelolaan usaha pariwisata, penelitian, dan pemasaran sehingga dibutuhkan kesiapan tenaga ahli planologi dalam mendukung perancangan Kawasan Pariwisata berbasis ekowisata berkelanjutan.
- j. **Peneliti Pariwisata:** Mampu melaksanakan penelitian, pengembangan potensi destinasi wisata.
- k. **Akademisi Pariwisata:** Mampu mengembangkan kemampuan Kompetensi sumberdaya manusia pelaku formal dan informal Kepariwisataaan, Mampu mengembangkan kualitas penelitian dan pembelajaran bidang pariwisata, mampu meningkatkan

kontribusi pada pengembangan kepariwisataan sebagai penggerak utama pembangunan nasional.

Analisis Kebutuhan Industri

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2019 merilis Destinasi super-prioritas yaitu Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang, untuk lingkup Provinsi Jawa Timur terdapat Destinasi Prioritas yaitu Kawasan Ekonomi Khusus Malang, Bromo-Tengger-Semeru, Kawah Ijen, Baluran, Alas Purwo, dan Pulau Merah. Beberapa destinasi terakhir yang disebutkan terdapat di Kabupaten Banyuwangi yang sekarang terkenal tidak hanya di Indonesia melainkan juga di dunia.

Berdasarkan destinasi-destinasi tersebut baik yang super-prioritas maupun prioritas yang ada di Indonesia maka dibutuhkan insan pariwisata yang kompeten dalam perencanaan, pengembangan, pengelolaan usaha pariwisata, penelitian, dan pemasaran destinasi pariwisata. Di Indonesia baru terdapat 3 Program Studi Destinasi Pariwisata yang masing-masing terdapat di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, Politeknik Pariwisata Bali, dan Universitas Udayana, oleh karena itu program studi serupa perlu juga dibuka dan dikembangkan di Politeknik Negeri Banyuwangi sebagai jawaban Dunia Industri dibidang Destinasi Pariwisata.

Sebagai contoh kasus merujuk pada laman news.detik.com Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziah melakukan pertemuan dengan persatuan hotel dan restoran Indonesia (PHRI) di Labuan Bajo. Ini dilakukan untuk mempersiapkan kompetensi SDM maupun sertifikasi profesi di sektor pariwisata. Ida menyampaikan Labuan Bajo merupakan destinasi wisata yang benar-benar bisa dikatakan seperti 'surga' yang diberikan Tuhan kepada masyarakat Labuan Bajo yang harus dioptimalkan semaksimal mungkin. Apalagi pemerintah telah menetapkan Labuan Bajo sebagai super prioritas destinasi pariwisata.

Pada era COVID-19 Banyuwangi menjadi salah satu Kawasan Destinasi Pariwisata yang menerapkan *new normal*, Pariwisata menjadi sektor yang paling terdampak wabah COVID-19. Era pasca-pandemi, hampir semua paradigma orang berubah, dan hidup memasuki era yang disebut para ahli sebagai 'new normal'. Untuk menghadapi era *new normal*, Mantan Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas mengatakan, banyak yang memprediksi industri pariwisata cukup sulit bangkit pasca-pandemi COVID-19. Namun, Anas optimistis pariwisata akan menjadi industri yang bergeliat lebih cepat.

Pilihan mengembangkan wisata alam dan kekuatan budaya daerah juga dinilai lebih mudah dibandingkan dengan mass tourism yang lebih mahal dari sisi biaya. Hal ini penting untuk diperhatikan pemerintah daerah, mengingat era awal new normal, kapasitas fiskal pemda dan ekonomi belum sepenuhnya pulih karena pelambatan ekonomi semasa pandemi. Dia menambahkan, Banyuwangi sedikit beruntung dibanding daerah wisata alternatif lainnya karena infrastruktur dan amenitasnya sudah lengkap, seperti bandara, hotel berbintang dengan ballroom berkapasitas ribuan orang, hingga homestay-homestay. "Daerah wisata alternatif lain tentu sedikit kesulitan, karena investasi pemerintah untuk bandara atau swasta untuk bangun hotel berbintang tiga ke atas tidak akan sepesat sebelum pandemi. Itu yang akan kami manfaatkan," ujar Anas dilansir dalam laman news.detik.com.

Berdasarkan pemaparan dan dua contoh kasus tersebut, besar peluang lulusan di bidang Destinasi Pariwisata mengingat pascapandemi Pariwisata Banyuwangi dan Indonesia akan kembali berkembang pesat dan sangat membutuhkan insan pariwisata yang kompeten.

BAB III. BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pariwisata di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menjadikan bidang ini sebagai salah satu bidang yang sangat menjanjikan di masa depan. Ilmu Pariwisata berhubungan erat dengan sejarah, geografi, budaya, ekonomi, dan sebagainya. Bidang ilmu ini mempelajari sumber daya pariwisata, pembangunan kawasan pariwisata, juga manajemen perhotelan.

Program Diploma - IV Destinasi Pariwisata dikembangkan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia Profesional dengan bidang keahlian **Kebijakan, Perencanaan dan Pemasaran Destinasi Pariwisata** pada tingkat Regional, Nasional dan Internasional. Program ini memiliki keseimbangan antara pembelajaran teori dan praktik, sehingga lulusan memiliki kemampuan teknis maupun konseptual dalam pengelolaan destinasi pariwisata. Program studi Destinasi Pariwisata juga mempelajari tentang bagaimana menjadi seorang tenaga profesional di bidang pengelolaan dan manajemen suatu destinasi pariwisata.

Pada rancangan pembelajaran yang bekerjasama dengan **Mitra Kerjasama** dari **pengelola pariwisata, service provider, dan daya tarik wisata** secara garis besar terbagi menjadi **empat rancangan**. Tujuannya adalah untuk mempermudah capaian pembelajaran. Hal tersebut secara lebih spesifik dijelaskan sebagai berikut:

1. Penguatan teori dan praktikum mata kuliah

Pada proses pembelajaran ini, selain dari dosen pengampu, mahasiswa juga mendapatkan materi pembelajaran dari para praktisi/tenaga ahli di bidang pariwisata. Pembelajaran mata kuliah dikonsep untuk mendatangkan para praktisi/tenaga ahli untuk menjadi dosen tamu. Hal ini juga telah mendapat sambutan baik dengan adanya **Memorandum of Understanding (MoU)** (terlampir) dari para:

- Pengelola Pariwisata yaitu **Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tamansari Banyuwangi, dan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Pantai Rejo.**
- *Service Provider* yaitu **Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, Taman Nasional Baluran** di bawah naungan **Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, dan Politeknik Pariwisata Lombok.**

- Daya Tarik Wisata yaitu **Taman Gandrung Terakota Banyuwangi, Desa Kemiren, Sendang Seruni, Kusuma Agrowisata Malang, Bangsring Under Water, Pantai Cemara, Umbul Bening, dan Agro Wisata Naga Svorna.**

2. **Pengabdian kepada masyarakat meliputi magang industri dan studi lapang.**

Salah satu pelaksanaan dari tri dharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan hal tersebut sebagai sarana implementasi keilmuan yang telah diterima di bangku kuliah. Mahasiswa dituntut mampu bersosialisasi, bersinergi, dan memberikan kontribusi nyata dengan masyarakat. Mitra kerjasama yang disasar adalah **komunitas/organisasi masyarakat disekitar daya tarik wisata, baik lokal maupun luar Banyuwangi.** Sedangkan untuk MKI yang dimaksud adalah mahasiswa diperbolehkan magang di industri yang menunjang Program Studi Destinasi Pariwisata. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan mitra baik yang **sudah atau belum memiliki MoU** dengan prodi. Tujuannya adalah untuk memperluas jaringan dan untuk menunjang kebutuhan sekolah vokasi yang harus **link and match** dengan dunia usaha dan industri.

3. **Sertifikasi kompetensi.**

Kemampuan mahasiswa sebagai tenaga ahli dibuktikan dengan sertifikat kompetensi yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa lulusan dari perguruan tinggi vokasi telah siap kerja. Pada **setiap tahun** akan dilakukan **sertifikasi kompetensi sesuai level kualifikasi/okupasi** yang disesuaikan dengan kurikulum yang disepadankan dengan unit Kompetensi SKKNI. Prodi bekerjasama dengan **Lembaga Serfifikasi Profesi (LSP) Pariwisata Anging Mamiri** (terlampir) guna menunjang rancangan proses pembelajaran tersebut.

4. **Penelitian mahasiswa pada tugas akhir**

Tugas akhir merupakan mata kuliah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana terapan pariwisata. Mahasiswa diberikan kebebasan dalam memilih tema dan topik penelitian dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Selain itu, mahasiswa juga diperkenankan **menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak lain** yang berhubungan dalam penyelesaian Tugas Akhir. Selama melaksanakan penelitian dalam tugas akhir, mahasiswa akan dibimbing oleh dua dosen pembimbing yang telah dipilih oleh koordinator Tugas Akhir program studi dan disesuaikan dengan kompetensi keahlian masing-masing dosen. Selama melaksanakan tugas akhir,

mahasiswa diwajibkan untuk melakukan asistensi dan konsultasi kepada dosen pembimbing, semua yang terkait dengan tugas akhir diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing tugas akhir, termasuk mitra yang akan digunakan dalam penyelesaian tugas akhir, serta tetap mengacu kepada keunikan dan keunggulan Prodi Destinasi Pariwisata yakni Ekowisata Berkelanjutan. Dengan pilihan Jenis penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Pengembangan/Desain produk.

Program Studi DIV Destinasi Pariwisata merupakan program studi yang sangat relevan dengan dengan implementasi kebijakan merdeka belajar. Hal tersebut yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020) dan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka 2020, Ditjen Dikti Kemdikbud. Adapun Bentuk Kegiatan Pembelajaran terkait dengan implementasi dari kebijakan merdeka belajar pada Program Studi DIV Destinasi Pariwisata sebagai berikut;

a. Pertukaran Pelajar

Program Studi DIV Destinasi Pariwisata merupakan program studi yang diperlukan adanya program pertukaran pelajar dalam hal memperkaya kemampuan serta wawasan terkait dengan program studi yang ditempuhnya. Pertukaran mahasiswa/ pelajar dengan full credit transfer sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Adapun relevansi dengan Program Studi DIV Destinasi Pariwisata idealnya dilakukan untuk memperkuat kolaborasinya dengan unsur pentahelix pariwisata dengan tujuan pertukaran pelajar sebagai berikut:

1. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat terkait dengan kepariwisataan dari sudut pandang ilmu yang mendukung program studinya.

2. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Dalam hal penerapan merdeka belajar melalui pertukaran pelajar tersebut di atas, dapat meningkatkan networking mahasiswa serta menambah wawasan khazanah ilmu yang relevan terkait dengan destinasi pariwisata. Di lingkup Politeknik Negeri Banyuwangi terdapat program studi yang dapat mendukung program studi DIV Destinasi pariwisata seperti halnya Program Studi Teknik Sipil yang support dalam hal akses serta amenities pada destinasi pariwisata., program studi Teknik Informatika dalam hal mendukung digital destination dan sebagainya. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama. Adapun bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran.

b. Magang/Praktik Kerja.

Dalam pelaksanaan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan hal tersebut sebagai sarana implementasi keilmuan yang telah diterima di bangku kuliah. Diharapkan mahasiswa mampu bersosialisasi, bersinergi, dan memberikan kontribusi nyata dengan masyarakat. Mitra kerjasama yang disasar adalah komunitas/organisasi masyarakat disekitar daya tarik wisata, baik lokal maupun luar Banyuwangi. Sedangkan untuk Magang Kerja Industri (MKI) yang dimaksud adalah mahasiswa diperbolehkan magang di industri yang menunjang Program Studi dan telah memiliki MoU dengan program studi. Rancangan Magang/Praktek Kerja ini dilakukan melalui kerja sama dengan industri guna untuk menunjang kebutuhan pendidikan vokasi yang harus link and match dengan dunia usaha dan dunia industry khususnya bidang Destinasi Pariwisata.

Rancangan Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/ praktik kerja adalah sebagai berikut.

1. Perguruan Tinggi Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
2. Penyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
4. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
5. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
6. Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
7. Melakukan Studi Lapang di Kawasan Destinasi Pariwisata. Kawasan Ekowisata dan Desa Wisata

Implementasi merdeka belajar pada bagian Magang/Praktik Kerja khususnya pada industri terkait idealnya diperlukan pada program studi DIV Destinasi Pariwisata. Dengan demikian mahasiswa akan lebih memahami konsep dan manajemen destinasi pariwisata yang sesuai dengan industry maupun konsep pengembangan destinasi berkelanjutan yang aplikatif.

c. Penelitian/Riset

Rancangan implementasi konsep merdeka belajar bagi mahasiswa program studi DIV Destinasi Pariwisata yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium atau konsorsium pusat riset pariwisata merupakan dambaan mereka. Adapun tujuan program penelitian/riset antara sebagai berikut;

1. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topical.

2. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi pariwisata.
3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Dalam hal fasilitasi dan implementasi konsep merdeka belajar kampus merdeka pada program studi DIV Destinasi Pariwisata hal tersebut telah disesuaikan dengan kurikulum serta capaian pembelajaran.

d. Kegiatan Wirausaha

Rancangan implementasi konsep merdeka belajar kampus merdeka bagi mahasiswa program studi DIV Destinasi Pariwisata dalam Kegiatan Wirausaha. Hal diperlukan dan mengacu pada *Global Entrepreneurship Index (GEI)* pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% milenial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

1. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Adapun Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut;

1. Program DIV Destinasi Pariwisata mengkombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi atau program studi yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/*micro-credentials* yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
2. Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.

3. Sehubungan dengan telah adanya unit yang telah memiliki unit UPT Kewirausahaan pada kampus Politeknik Negeri Banyuwangi maka hal ini salah satu cara fasilitasi sekaligus implementasi kegiatan kewirausahaan bagi mahasiswa DIV Destinasi Pariwisata.w.
4. Perguruan tinggi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
5. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.

Program Studi DIV Destinasi Pariwisata idealnya senantiasa mengedepankan bidang kewirausahaan sebagaimana umumnya dan salah satu tujuan dari pengembangan kepariwisataan yang senantiasa menekankan pada ekonomi kreatif. Dalam hal tersebut, setiap mahasiswa diharapkan memiliki jiwa kewirausahaan khususnya bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Dengan demikian kampus dapat memfasilitasi dan menguatkan kompetensi tersebut dengan memfasilitasi melalui adanya Kerjasama dengan industry pariwisata dan ekonomik kreatif, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Rancangan fasilitasi dan implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi DIV Destinasi Pariwisata merujuk pada Standar Nasional PendidikanTinggi, yang difokuskan pada layanan hak mahasiswa dalam bentuk pemenuhan masa dan beban belajar pada proses pembelajaran. Berikut rancangan fasilitasi dan implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Program Studi DIV Destinasi Pariwisata dikembangkan dalam bentuk gambar.



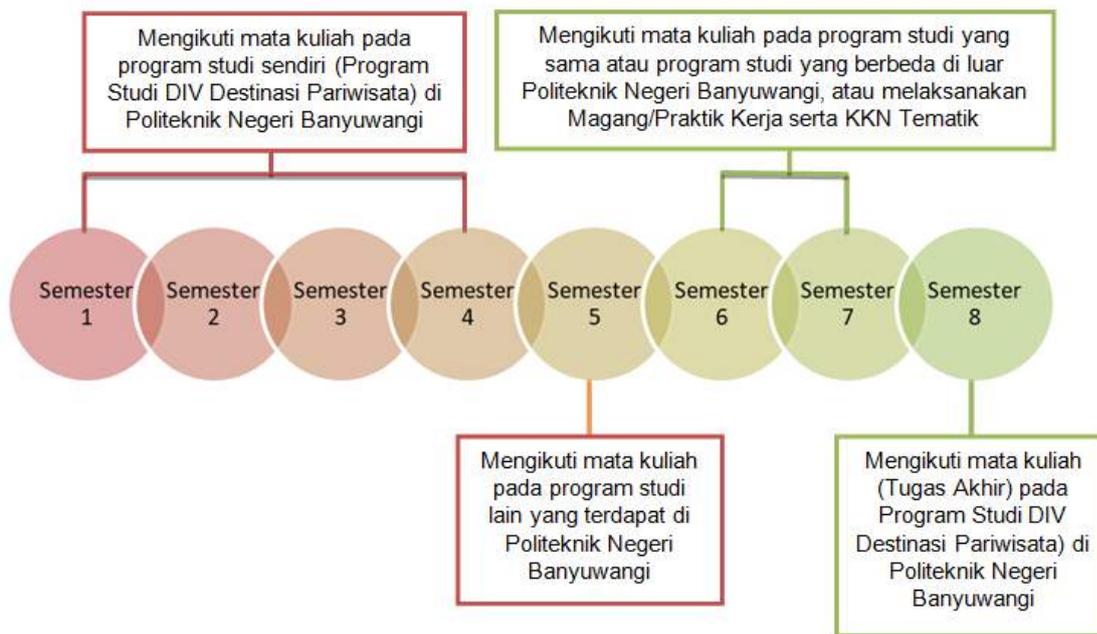
Gambar 3.1 Rancangan fasilitasi dan implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi D-IV Destinasi Pariwisata Politeknik Negeri Banyuwangi

Rancangan fasilitasi dan implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi DIV Destinasi Pariwisata Politeknik Negeri Banyuwangi terdiri dari tiga komponen kegiatan diantaranya:

1. Mahasiswa diberikan fasilitas untuk mengikuti mata kuliah pada program studi sendiri (Program Studi DIV Destinasi Pariwisata) di Politeknik Negeri Banyuwangi minimal selama 4 (empat) semester atau setara dengan 80 sks. Mata kuliah yang diambil merupakan mata kuliah inti yang wajib diambil sebagai mata kuliah disiplin ilmu pada Program Studi DIV Destinasi Pariwisata yang secara langsung dapat mendukung pada pencapaian profil lulusan program studi.
2. Mahasiswa diberikan fasilitas untuk dapat mengikuti mata kuliah pada program studi lain yang terdapat di Politeknik Negeri Banyuwangi dan dapat dilaksanakan selama satu semester atau setara dengan 20 sks. Mata kuliah yang diambil pada program studi lain ini ditujukan untuk memberikan perluasan kompetensi yang ingin dimiliki oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dan bakat mahasiswa yang berguna untuk mendukung
3. Mahasiswa diberikan fasilitas untuk mengikuti mata kuliah pada program studi yang sama atau program studi yang berbeda di luar Politeknik Negeri Banyuwangi, atau

melaksanakan Magang/Praktik Kerja serta KKN Tematik yang paling banyak dilakukan selama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 sks. Adapun magang lebih ditujukan untuk memperoleh pendalaman kompetensi dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata di lapangan pekerjaan maupun di masyarakat

Model pembagian semester pada kurikulum DIV Destinasi Wisata Politeknik Negeri Banyuwangi adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2. Model Pembagian Semester Pada Kurikulum D-IV Destinasi Wisata Politeknik Negeri Banyuwangi

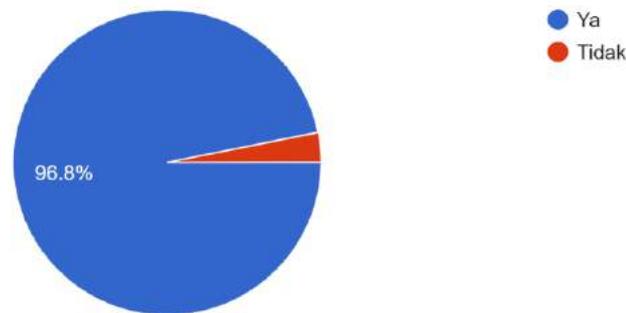
BAB IV. PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG

Berdasarkan data dari cabdindik Banyuwangi, pada tahun ajaran 2020/2021, total siswa SMK kelas XII di Kabupaten Banyuwangi mencapai 10.997 dengan rincian 6.687 untuk jurusan teknik dan 4.310 untuk jurusan non teknik. Sedangkan data dari Kemdikbud menjelaskan bahwasanya lulusan dari SMA/SMK hanya terserap di Perguruan Tinggi kurang lebih 38% setiap tahunnya atau setara dengan 4.179 orang yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan lokasi kampus di seluruh Indonesia. Jumlah tersebut diprediksi akan terus meningkat seiring dengan program-program yang dilakukan oleh Kemdikbud dengan tujuan membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini juga senada dengan hasil kuesioner yang kami sebar kepada 400 siswa terkait dengan pilihan untuk kuliah pada program studi destinasi pariwisata di Politeknik Negeri banyuwangi ketika mereka sudah lulus, sekitar 56% dari mereka akan melanjutkan ke program studi destinasi pariwisata Politeknik Negeri Banyuwangi sementara sisanya mereka punya alasan yang lain.



Keberadaan Program Studi Destinasi Pariwisata di Politeknik Negeri Banyuwangi, dapat memberikan alternatif pilihan bagi masyarakat di sekitar Kabupaten Banyuwangi atas pendidikan vokasional yang siap kerja dibidang pariwisata sehingga hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Banyuwangi khususnya. Tentunya hal ini sangat relevan dengan tujuan dari Kemenparekraf dalam menciptakan SDM bidang pariwisata yang berkualitas, kemudian ditambahkan pula dengan *basic economic* Kabupaten Banyuwangi yang mengarah kepada industri pariwisata. Berdasarkan hasil kuesioner yang kami sebar ke 500 responden terkait dengan keberadaan program studi destinasi pariwisata dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terlatih dan

terdidik di industri pariwisata banyuwangi, 96,8% mereka menjawab “Ya” dan sisanya menjawab tidak.



Terkait dengan jumlah mahasiswa yang akan direkrut setiap tahunnya pada Program Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Negeri Banyuwangi dibatasi maksimum sebanyak 30 mahasiswa di tahun pertama, selanjutnya di tahun ke 2 hingga ke 3 dapat menerima maksimum 60 mahasiswa dan tahun ke 4 dan 5 dapat menerima maksimum 90 mahasiswa sehingga proyeksi jumlah mahasiswa hingga 5 tahun yang akan datang berjumlah 330 dengan catatan adanya evaluasi perbaikan kualitas akademik di setiap tahunnya. Keberlanjutan program ini secara optimis akan dapat berkembang dari tahun ke tahun dikarenakan jumlah ketersediaan calon mahasiswa dari lulusan SMK dirasa sangat cukup terkhusus di Kabupaten Banyuwangi dimana jumlah pencetak calon mahasiswa atau ketersediaan jumlah SMK di bidang pariwisata berjumlah 25 sekolah pada tahun 2021 dan trend tersebut diduga akan terus meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Proyeksi Penerimaan Mahasiswa per Tahun

Program Studi	Penerimaan Mahasiswa per Tahun					Total
	2022	2023	2024	2025	2026	
Destinasi Pariwisata	30	60	60	90	90	330

BAB V. PRASARANA DAN SARANA

Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor, dan perpustakaan

Tabel 5.1 Ruang Kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Status		
					SD	KS	SW
1	Ruang Kuliah	33	1062.72	825	√		
2	Ruang Dosen bersama	1	70.5	16	√		
3	Ruang kaprodi dan Ka Lab	1	18	2	√		
4	Kantor & Admnistrasi	1	37.44	6	√		
5	Perpustakaan	1	785.0416	100	√		
6	Ruang baca	1	75.6	30	√		
7	Ruang HMPar	1	20.16	12	√		
8	Ruang Rapat	1	35	19	√		
9	Ruang Sidang	1	20	5	√		

Keterangan: SD = Milik Sendiri; KS = Kerja Sama; SW = Sewa/Kontrak

Ruang akademik khusus dan peralatan

Tabel 5.2 Ruang Labratorium

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Status*			Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Peralatan	
		SD	KS	SW				Jenis	Unit
1	Laboratorium UPW	√		√	1	4 x 7 M	10	Meja kerja	2
								Laptop	2
								Printer	1
								Lemari	2
								Rak dokumen	1
								Bus	1
2	Laboratorium komputer	√						Meja	36
								Kursi	36
								Komputer	36

								LCD Projector	1
								Headset	36
								Printer	1
								Papan Tulis	1
3	Desa Wisata (KEMIREN)		√	1	177.05 Ha	800		alat music tradisional	10
								perkakas dapur	10
								rumah adat osing	10
4	Pantai Cemara		√	1	8,2 Ha	250		Stage	1
								Gazebo	10
								Perahu	20
5	Laboraratorium Exhibition	√		1	900m2	500		Stage	1
								Kursi	500
								Meja	100
								Viewer	2
								LCD Projector	1
								Exhibition booth	10
								Sound system	2
TOTAL									

Keterangan: * isi dengan SD = Milik Sendiri; KS = Kerja sama, SW = Sewa/Kontrak.

BAB VI. SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN

Dalam menyusun arus kas selama 4 tahun pertama penyelenggaraan Program Studi D4 Destinasi Pariwisata didasarkan pada tabel estimasi arus kas sebagai berikut.

Keterangan	2021	2022	2023	2024
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	610,449,831	1,361,507,647	1,296,424,366	1,037,136,829
Penerimaan Kas				
Penerimaan SPP	-	194,500,000	654,300,000	1,184,900,000
Total Penerimaan	-	194,500,000	654,300,000	1,184,900,000
Pengeluaran Kas				
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi	193,019,881	718,407,747	379,762,425	379,762,425
Pengeluaran Pengelolaan Penelitian	113,000,000	198,750,000	341,000,000	398,500,000
Pengeluaran Pengelolaan Pengabdian Masyarakat	33,900,000	50,850,000	67,800,000	101,700,000
Pengeluaran Operasional Tidak Langsung	10,500,000	25,500,000	43,500,000	57,000,000
Pengeluaran Investasi	260,029,950	562,499,900	503,250,000	649,825,000
Total Pengeluaran	610,449,831	1,556,007,647	1,950,724,366	2,222,036,829
Surplus/defisit	0	0	0	0
Saldo Akhir	0	0	0	0

Perencanaan, Realisasi, dan Pertanggungjawaban Keuangan

Pembiayaan untuk kegiatan pelayanan, pengembangan, dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Negeri Banyuwangi (Poliwangi) dilakukan secara terpusat di bawah koordinasi Pembantu Direktur II bidang Keuangan dan Kepegawaian, dan pertanggungjawaban administrasi pada Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK). Program Studi D4 (Sarjana Terapan) Destinasi Pariwisata tidak terlibat secara langsung dalam pengelolaan anggaran kegiatan pelayanan akademik.

Setiap awal tahun program studi melakukan inventarisasi rencana kegiatan dan kebutuhan anggaran dalam penyelenggaraan pelayanan akademik dan pengembangan program studi ke jurusan. Usulan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang praktikum disusun oleh kepala laboratorium. Strategi dan metode pembelajaran pada Program studi D4 (Sarjana Terapan) Destinasi Pariwisata sesuai kebutuhan pelaksanaan praktikum mahasiswa. Usulan-usulan tersebut juga ditujukan kepada Pembantu Direktur II melalui jurusan. Usulan yang disetujui dalam operasional pelaksanaan administrasinya dilakukan oleh jurusan dan Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), program studi dan laboratorium bertindak sebagai pengguna. Jurusan berdasarkan usulan dari program studi dan rencana pengembangan jurusan selanjutnya meneruskan usulan tersebut pada tingkat pimpinan.

Pembahasan usulan kegiatan juga dilakukan pada tingkat pimpinan di Poliwangi sebelum dibawa menjadi usulan ke Kementerian Dikbud Ristek. Penentuan alokasi dana dilakukan berdasarkan hasil nego-costing sesuai DIPA Poliwangi yang disetujui oleh Kementerian Ristek dan Dikti melalui Dikti.

Keterlibatan Program Studi dalam Perencanaan, Realisasi, dan Pertanggung Jawaban Keuangan Program Studi

Kegiatan pengelolaan keuangan Program Studi D4 (Sarjana Terapan) Destinasi Pariwisata di Politeknik Negeri Banyuwangi merujuk pada peraturan pengelolaan keuangan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Peraturanperaturan pengelolaan keuangan yang mengacu pada:

1. UU No. 17/2003 tentang Keuangan Negara,
2. UU No. 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara,
3. Peraturan Pemerintah No. 45/2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan APBN.
4. Peraturan Menteri Keuangan No.190/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembayaran dan Beban APBN.

Lampiran 1. Sarana dan Prasarana yang disediakan

Jenis Bangunan	Status Kepemilikan ¹⁾	Izin ⁴⁾	JML	Luas (m ²)	Jumlah	Lokasi ²⁾	Rasio Luas per pemakai	Status ketersediaan ³⁾		
								Tersedia Khusus	Tersedia berbagi pakai (resource sharing)	Akan disediakan
Ruang pada prodi DIII Teknik Sipil										
Lab. Uji Bahan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	112.96	1	di dalam kampus	1 : 3.765	v		
Lab. Uji Tanah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	112.96	1	di dalam kampus	1 : 3.765	v		
Lab. Desain dan Perencanaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Workshop Kayu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Batu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Baja	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Plumbing	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Uji Bahan Jalan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Studio Gambar	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab Ukur Tanah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	19.44	1	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	4	138.73	6	di dalam kampus	1 : 4.624	v		
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	163.08	4	di dalam kampus	1 : 10.872	v		
Ruang Dosen 2	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	13.32	1	di dalam kampus	1 : 0.888			
Ruang Dosen 3	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	2	46.08	1	di dalam kampus	1 : 3.072			
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	23.04	4	di dalam kampus	1 : 23.040	v		
Ruang Administrasi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	25.92	1	di dalam kampus	1 : 12.960	v		
Ruang Baca	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	64.80	1	di dalam kampus	1 : 2.160	v		
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v		
Parkir	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	38.33	1	di dalam kampus	1 : 2.555	v		
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	2	324.00	2	di dalam kampus	1 : 10.800	v		
Ruang pada prodi DIII Teknik Informatika										
Lab Multimedia	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Program 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Program 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Desain	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Basis Data	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. TUK	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	38.08	1	di dalam kampus	1 : 1.269	v		
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	204.12	6	di dalam kampus	1 : 1.134	v		
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Ruang Peralatan Praktikum	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	54.00	1	di dalam kampus	1 : 27.000	v		
Ruang Administrasi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	25.92	1	di dalam kampus	1 : 12.960	v		

Gudang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	45.00	1	di dalam kampus	1 : 45.000	v	
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v	
Himpunan Mahasiswa TI	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 2.700	v	
Ruang Robotik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v	
Hotspot Area	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	9.40	1	di dalam kampus	1 : 1.880	v	
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	124.87	6	di dalam kampus	1 : 6.244	v	
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	16.00	4	di dalam kampus	1 : 4.000	v	
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	3	103.74	3	di dalam kampus	1 : 3.458	v	
Ruang pada prodi DIII Teknik Mesin									
Lab fabrikasi plat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	171.70	1	di dalam kampus	1 : 5.723	v	
lab Pemesinan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	632.08	1	di dalam kampus	1 : 21.069	v	
Lab Pengelasan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v	
Lab CAD-CAM	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	138.73	1	di dalam kampus	1 : 4.624	v	
Lab CNC	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v	
Himpunan Mahasiswa T. Mesin	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	23.60	1	di dalam kampus	1 : 0.787	v	
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	124.87	6	di dalam kampus	1 : 8.325	v	
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	16.00	4	di dalam kampus	1 : 4.000	v	
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	204.12	6	di dalam kampus	1 : 6.804	v	
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v	
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v	
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v	
Ruang pada prodi DIV AGB									
Kantor	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	77.76	1	di dalam kampus	1 : 5.184	v	
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	38.88	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v	
Ruang tamu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	40.00	1	di dalam kampus	1 : 8.000	v	
Ruang Peralatan Praktikum	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	70.00	1	di dalam kampus	1 : 70.000	v	
Ruang kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	5	388.80	5	di dalam kampus	1 : 12.960	v	
Ruang laboratorium Pengolahan dan pasca panen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	70.00	1	di dalam kampus	1 : 2.333	v	
Lab Sistem Informasi Manajemen Agribisnis (SIMA) 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	80.00	1	di dalam kampus	1 : 2.667	v	
Lab Sistem Informasi Manajemen Agribisnis (SIMA) 2	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	80.00	1	di dalam kampus	1 : 2.667	v	
Edu Technopark Edu Technopark	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	15000.00	1	di luar kampus	1 : 500.000	v	
Gedung UKM	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	46.00	1	di dalam kampus	1 : 1.533	v	
Gedung Kopma	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	150.00	1	di dalam kampus	1 : 5.000	v	
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	100.00	1	di dalam kampus	1 : 3.333	v	
Ruang pada prodi DIV Teknologi Pengolahan Hasil Ternak									
Ruang kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	5	388.80	5	di dalam kampus	1 : 12.960	v	
Ruang Laboratorium	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	3	180.00	3	di dalam kampus	1 : 6.000	v	
Ruang Perpustakaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	200.00	1	di dalam kampus	1 : 6.667	v	
Kandang Percobaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	32.00	2	di dalam kampus	1 : 1.067	v	
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	140.00	2	di dalam kampus	1 : 4.667	v	

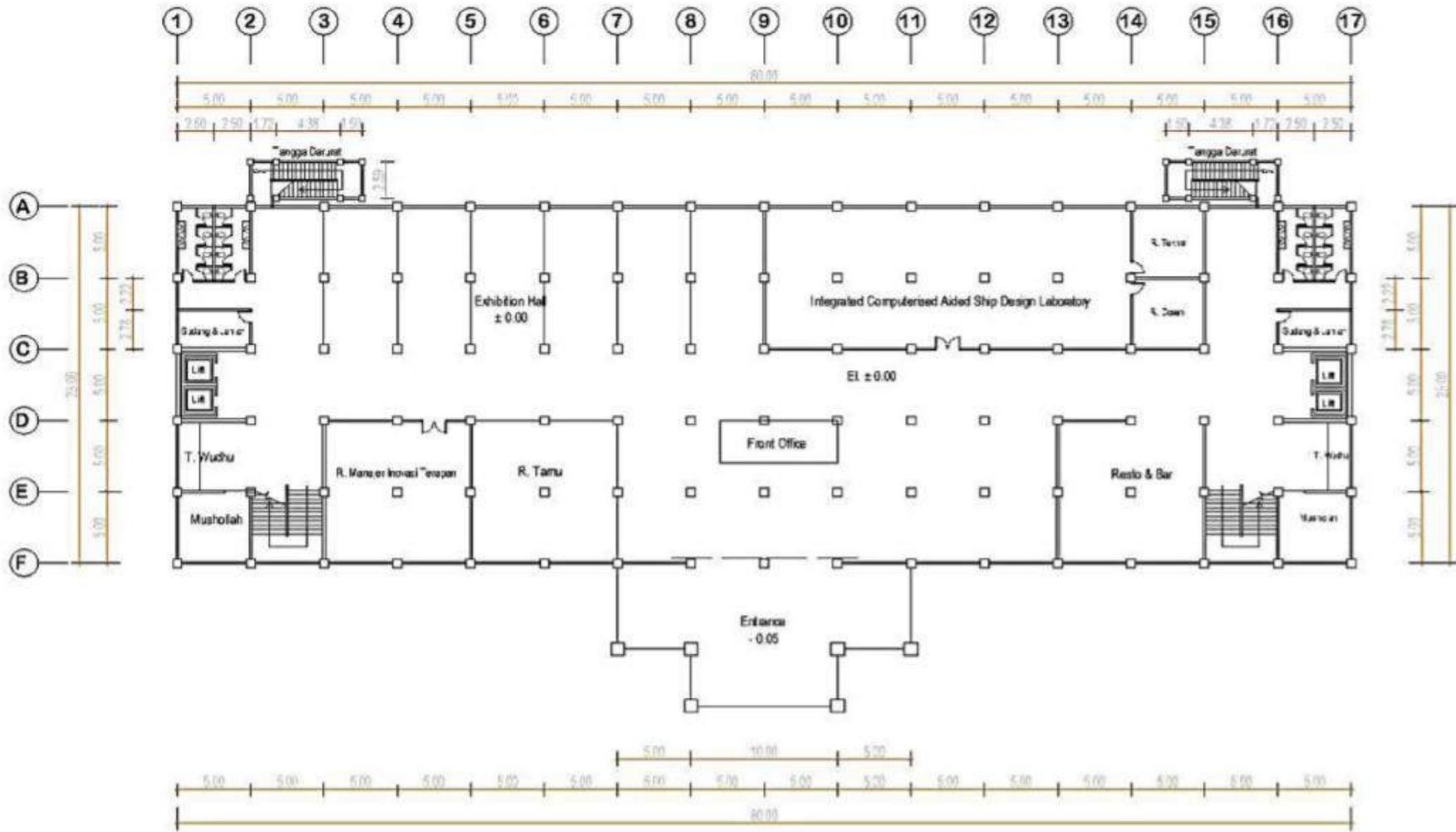
Kantor	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	77.76	1	di dalam kampus	1 : 3.888	v	
Ruang pada prodi DIV MBP									
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	3	105.00	3	di dalam kampus	1 : 7.000	v	
Ruang Administrasi Program Studi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	30.00	1	di dalam kampus	1 : 30.000	v	
Ruang Kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	6	51.84	8	di dalam kampus	1 : 1.728	v	
Ruang Rapat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	2	70.00	2	di dalam kampus	1 : 4.667	v	
Ruang Lab. Kitchen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	84.00	1	di dalam kampus	1 : 2.800	v	
Ruang Lab. Usaha Perjalanan Wisata	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	35.00	1	di dalam kampus	1 : 1.167	v	
Ruang Lab. House Keeping	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	4	140.00	4	di dalam kampus	1 : 4.667	v	
Ruang penyimpanan alat kitchen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	20.00	1	di dalam kampus	1 : 0.667	v	
Ruang penyimpanan alat house keeping	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	20.00	1	di dalam kampus	1 : 0.667	v	
Restoran	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	255.00	1	di dalam kampus	1 : 8.500	v	
Hotel	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	1428.00	1	di dalam kampus	1 : 25.964	v	
Prasarana lain yang menunjang									
Kantor Direktorat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	117.00	1	di dalam kampus	1 : 19.500	v	
Kantor Akademik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v	
Aula Direktorat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	117.00	1	di dalam kampus	1 : 1.950	v	
Aula 454	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	81.84	1	di dalam kampus	1 : 2.728	v	
co-working Space	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	158.40	2	di dalam kampus	1 : 5.280	v	
Ruang Talent in Wall	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	172.20	2	di dalam kampus	1 : 5.740	v	
Ruang Podcast	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2014	1	25.20	1	di dalam kampus	1 : 12.600	v	
Roof Top Cullinary	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2015	2	388.00	2	di dalam kampus	1 : 12.933	v	
Lapangan Basket	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	338.55	1	di dalam kampus	1 : 33.855	v	
Poliklinik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 10.125	v	
Lapangan Panjat Tebing	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	21.00	1	di dalam kampus	1 : 4.200	v	
Lab. Bahasa	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	183.00	1	di dalam kampus	1 : 6.100	v	
Ruang Perpustakaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/66/429.207/2013	1	333.95	1	di dalam kampus	1 : 11.132	v	
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	120.00	2	di dalam kampus	1 : 4.000	v	
Kantin	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	45.00	1	di dalam kampus	1 : 2.250	v	
Parkir	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	513.41	1	di dalam kampus	1 : 2.054	v	
Masjid	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	181.00	1	di dalam kampus	1 : 6.033	v	
Pos Jaga	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	11.25	1	di dalam kampus	1 : 1.875	v	
Baris pada tabel ini dapat ditambah/dikurangi disesuaikan dengan kebutuhan. Kolom pada tabel ini tidak diperkenankan ditambah/dikurangi									
1) Diisi dengan : Milik Sendiri, Sewa, Pinjam									
2) Diisi dengan : Di dalam atau di luar kampus (nyatakan jaraknya)									
3) Beri tanda v pada kolom yang sesuai									
4) Diisi dengan IMB atau izin lainnya									

Lampiran 2. Rencana Pengembangan Kampus

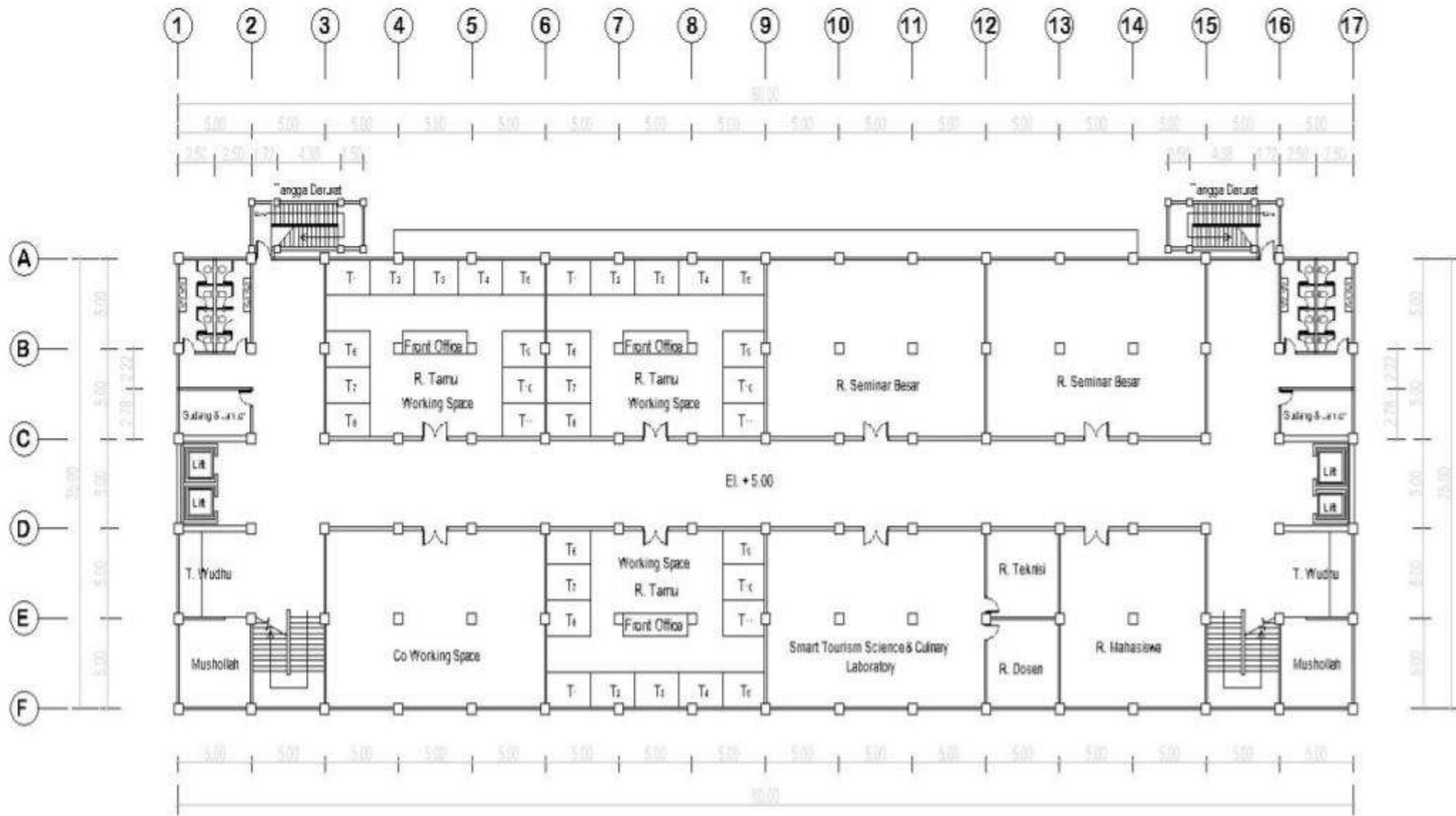
Lampiran 2. Rancangan Pengembangan Kampus (akan disediakan)

1. Gambar Rancangan pengembangan kampus (oleh konsultan arsitektur)
2. Jadwal realisasi rancangan pembangunan kampus

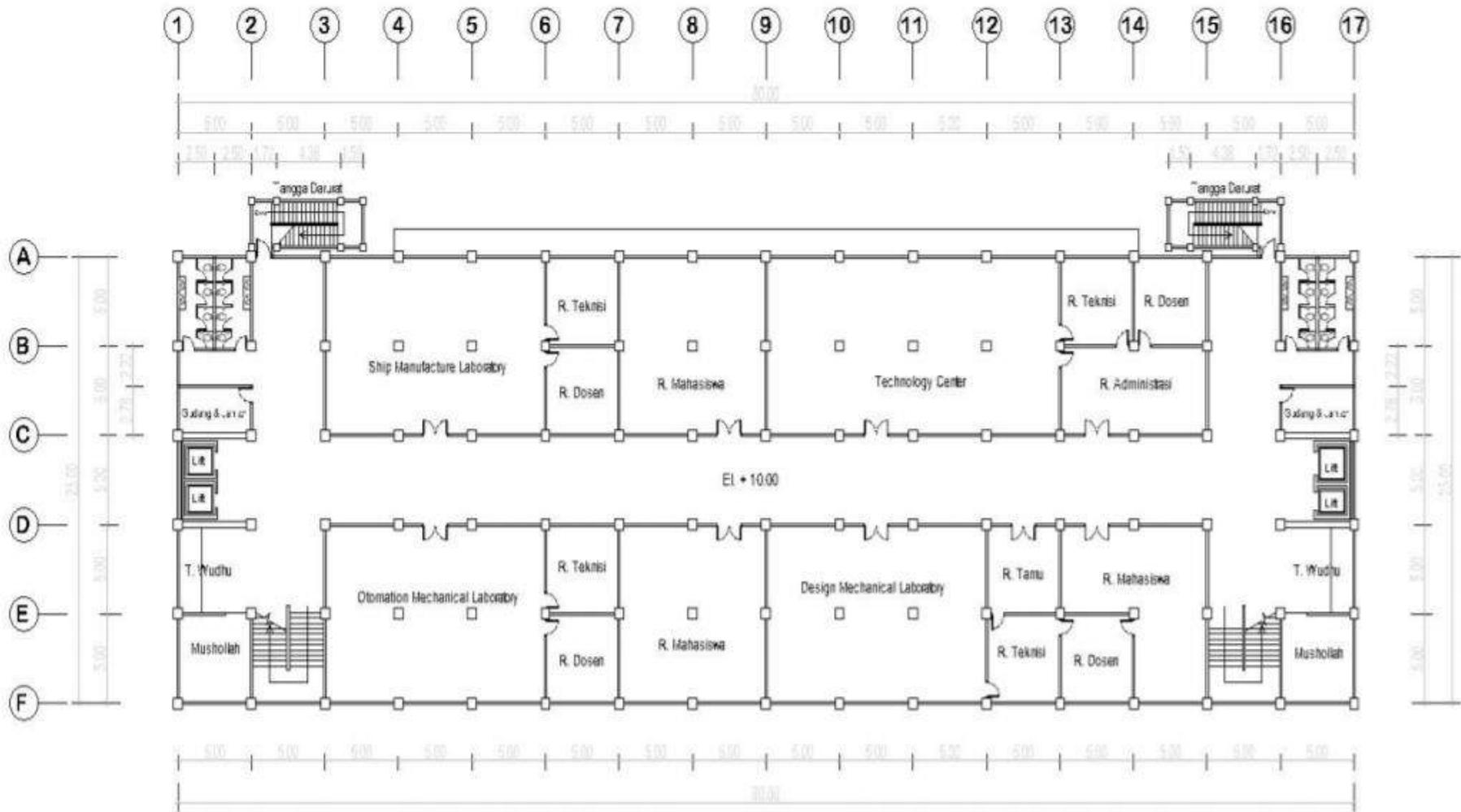
Jenis Bangunan	TS	TS + 1		TS + 2		TS + 3		TS + 4	
		Luas (m ²)	Biaya	Luas (m ²)	Biaya	Luas (m ²)	Biaya	Luas (m ²)	Biaya
Prasarana Umum									
Ruang kelas umum (28 kelas @ 10x7 m)						2592	10,782,720,000		
Ruang administrasi				304	1,167,360,000				
Gedung Expo						400	1,664,000,000		
Kantin Mahasiswa						600	2,496,000,000		
Ruang Pertemuan				300	1,152,000,000				
Co Working Space				150	576,000,000				
Ruang Referensi				300	1,152,000,000				
Tempat Parkir		360	1,152,000,000						
Ruang pada prodi TRKJJ									
Workshop Beton									
Ruang Dosen		16	51,200,000						
Ruang Teknisi		16	51,200,000						
Ruang Alat		16	51,200,000						
Ruang Workshop		162	518,400,000						
Laboratorium Pengujian Jalan dan Jembatan									
Ruang Dosen								25	144,000,000
Ruang Teknisi								25	144,000,000
Ruang Laboratorium								150	864,000,000
Ruang Diskusi								100	576,000,000
Ruang pada prodi Bisnis Digital									
Laboratorium Virtual Reality									
Ruang Dosen						25	104,000,000		
Ruang Teknisi						25	104,000,000		
Ruang Laboratorium						150	624,000,000		
Ruang Diskusi						100	416,000,000		
Ruang pada prodi Teknologi Rekayasa Komputer									
Laboratorium Internet of Things									
Ruang Dosen								25	120,000,000
Ruang Teknisi								25	120,000,000
Ruang Laboratorium								150	720,000,000
Ruang Diskusi								100	480,000,000
Ruang pada prodi Destinasi Wisata									
Laboratorium Smart Tourism Science and Culinary									
Ruang Dosen		25	80,000,000						
Ruang Teknisi		25	80,000,000						
Ruang Laboratorium		150	480,000,000						
Ruang Diskusi		100	320,000,000						
JUMLAH			4,704,000,000		4,047,360,000		16,190,720,000		4,608,000,000



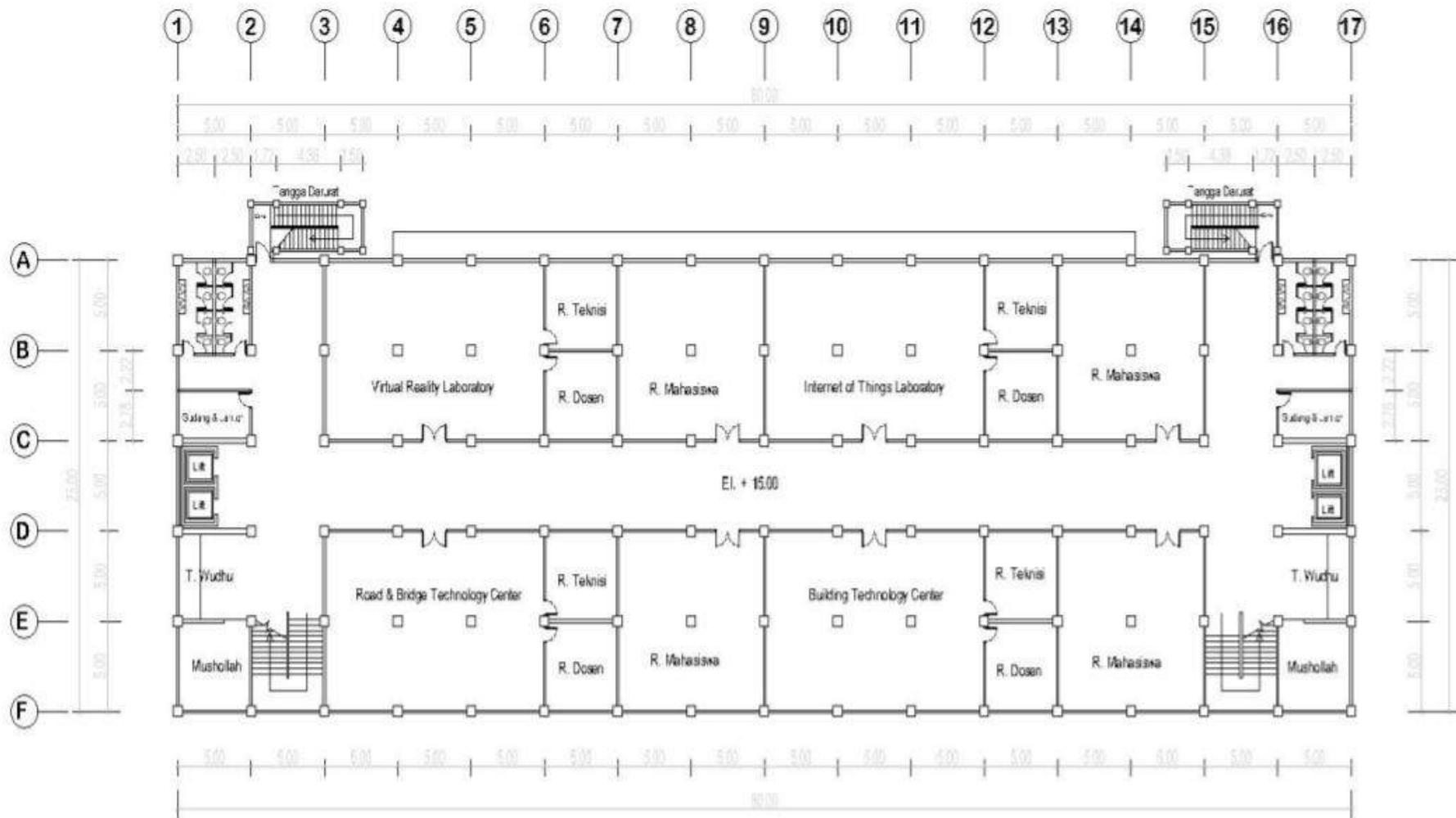
Gambar Tata ruang lantai 1



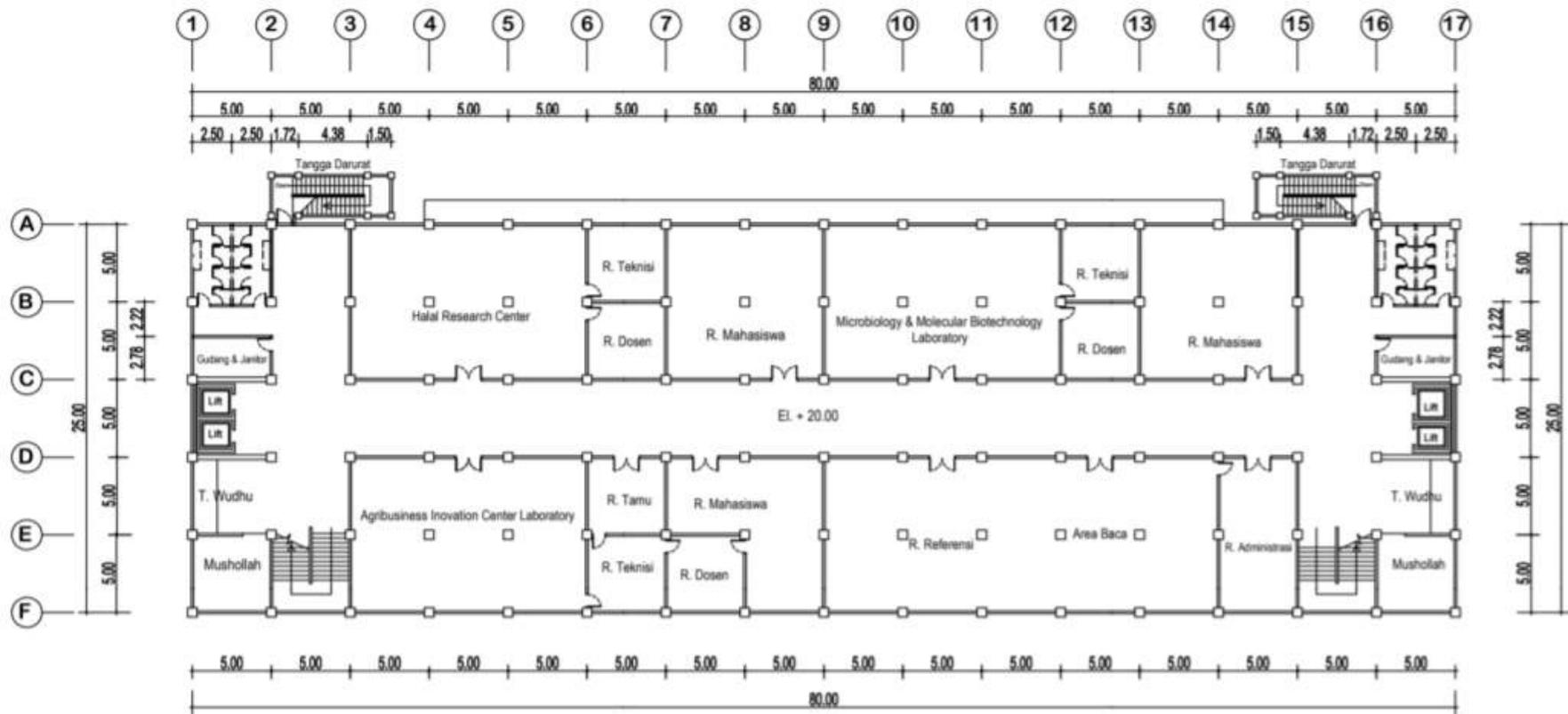
Gambar Tata ruang lantai 2



Gambar Tata ruang lantai 3



Gambar Tata ruang lantai 4



DENAH LANTAI 5
SKALA 1:500

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesanggupan untuk menyediakan dana Dan investasi dan operasional oleh semua anggota organ Badan Penyelenggara



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461
Telepon / Faks : (0333) 636780
E-mail : poliwangi@poliwangi.ac.id ; Laman : http://www.poliwangi.ac.id

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN
UNTUK MENYEDIAKAN DANA INVESTASI DAN OPERASIONAL
Nomor: 2557/PL36/PR/2021**

Pada hari ini Selasa, tanggal 27 April 2021, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Son Kuswadi, Dr. Eng.
Jabatan : Direktur
Nama Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Banyuwangi
Alamat : Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat,
Banyuwangi, 68461
Telp/Fax : (0333) 636780
Email : poliwangi@poliwangi.ac.id

Menyatakan bahwa:

1. Sanggup memenuhi komitmen untuk menyediakan dana investasi dan operasional untuk program studi D4 Destinasi Pariwisata sebagaimana rencana strategis pengembangan institusi terhitung sejak tanggal sebagaimana tercantum diatas;
2. Bersedia untuk dilakukan verifikasi lapangan setelah Badan Penyelenggara menyatakan kesanggupannya kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bahwa komitmen telah dipenuhi.

Pembuat Komitmen,
Direktur




Son Kuswadi, Dr., Eng.
NIP 196201151988031003

Lampiran 4. Proyeksi Arus Kas

NAMA PT	POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI				
PROYEKSI ARUS KAS - per Jenis penerimaan dan pengeluaran					
Periode 2021 - 2025 (5 tahun)					
Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	18,016,694,850	19,081,494,400	20,974,029,818	22,656,322,489	24,399,668,809
Penerimaan Kas					
Subsidi Badan Penyelenggara					
Penerimaan SPP	16,162,900,000	19,292,100,000	21,747,800,000	23,717,500,000	26,025,400,000
Penerimaan Hibah					
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/Keahlian					
Dana Lestari dari Alumni					
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah / Swasta					
Total Penerimaan	16,162,900,000	19,292,100,000	21,747,800,000	23,717,500,000	26,025,400,000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi	4,745,096,000	5,219,605,600	5,741,566,160	6,315,722,776	6,947,295,054
Pengeluaran Operasional Penelitian	1,660,026,355	1,826,028,991	2,008,631,890	2,209,495,079	2,430,444,586
Pengeluaran Operasional Pengabdian Masyarakat	512,423,645	563,666,010	620,032,610	682,035,871	750,239,459
Pengeluaran Operasional tidak langsung	19,898,853,000	21,888,738,300	24,077,612,130	25,281,492,737	26,545,567,373
Subtotal Pengeluaran Operasional	26,816,399,000	29,498,038,900	32,447,842,790	34,488,746,463	36,673,546,472
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana	5,956,584,000	7,147,900,800	8,291,564,928	9,618,215,316	11,157,129,767
Pengembangan SDM	1,278,944,950	1,534,733,900	1,764,944,100	2,029,685,710	2,334,138,570
Subtotal Pengeluaran Investasi	7,235,528,950	8,682,634,700	10,056,509,028	11,647,901,026	13,491,268,337
Total Pengeluaran	34,051,927,950	38,180,673,600	42,504,351,818	46,136,647,489	50,164,814,809
Surplus	127,666,900	192,920,800	217,478,000	237,175,000	260,254,000
Saldo Akhir	127,666,900	192,920,800	217,478,000	237,175,000	260,254,000

NAMA PT	POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI				
PROYEKSI ARUS KAS - Prodi D4 Destinasi Wisata					
Periode 2021 - 2025 (5 tahun)					
Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	610,449,831	1,361,507,647	1,296,424,366	1,037,136,829	775,408,368
Penerimaan Kas					
Penerimaan SPP	-	194,500,000	654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Total Penerimaan	-	194,500,000	654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi					
Biaya Dosen					
Gaji Dosen (dosen tetap)	113,812,128	309,821,904	309,821,904	309,821,904	354,082,176
Tunjangan Dosen	23,930,316	60,490,521	60,490,521	60,490,521	69,132,024
Honorarium Mengajar (dosen tidak tetap)	3,150,000	6,300,000	9,450,000	9,450,000	12,600,000
Tunjangan Transportasi	-	-	-	-	-
Honorarium Membimbing Karya Akhir	-	-	-	-	-
Honorarium Menguji	-	-	-	-	-
Total Biaya Dosen	140,892,444	376,612,425	379,762,425	379,762,425	435,814,200
Biaya Tenaga Kependidikan					
Gaji Tenaga Kependidikan	15,964,200	111,749,400	111,749,400	111,749,400	148,999,200
Tunjangan Jabatan Kepala Lab	6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi	-	-	-	-	-
Tunjangan Tenaga Kependidikan	2,384,082	54,708,458	54,708,458	54,708,458	54,708,458
Total Biaya Tenaga Kependidikan	24,348,282	178,457,858	178,457,858	178,457,858	215,707,658

Biaya Bahan Operasional Pembelajaran					
Biaya Bahan Lab	4,500,000	58,500,000	294,000,000	304,500,000	395,850,000
Biaya Bahan Ajar	15,000,000	30,000,000	30,000,000	9,000,000	1,500,000
ATK untuk Kelas dan lab	2,000,000	6,000,000	14,000,000	20,000,000	26,000,000
Total Biaya Bahan Operasional Pembelajaran	21,500,000	94,500,000	338,000,000	333,500,000	423,350,000
Biaya Operasional Lainnya					
Biaya Listrik, Telepon dan Internet	6,279,155	18,837,464	43,954,083	62,791,546	81,629,010
Biaya Pemeliharaan Gedung & Sarana Prasarana	-	50,000,000	55,000,000	60,500,000	66,550,000
Total Biaya Operasional Lainnya	6,279,155	68,837,464	98,954,083	123,291,546	148,179,010
Pengeluaran Pengelolaan Penelitian					
Pendanaan Penelitian	100,000,000	175,000,000	300,000,000	350,000,000	420,000,000
Manajemen Penelitian	5,000,000	8,750,000	15,000,000	17,500,000	21,000,000
Peningkatan Kapasitas Penelitian	8,000,000	14,000,000	24,000,000	28,000,000	33,600,000
Insentif publikasi ilmiah/HKI	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	3,000,000
Pengeluaran Pengelolaan Pengabdian Masyarakat					
Pendanaan Pengabdian Masyarakat	30,000,000	45,000,000	60,000,000	90,000,000	105,000,000
Manajemen Pengabdian Masyarakat	1,500,000	2,250,000	3,000,000	4,500,000	5,250,000
Peningkatan Kapasitas Pelaksana	2,400,000	3,600,000	4,800,000	7,200,000	8,400,000
Pengeluaran Operasional Tidak Langsung					
Tunjangan Pimpinan Prodi	6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Administrasi Penyelenggaraan Prodi	4,500,000	13,500,000	31,500,000	45,000,000	58,500,000
Total Pengeluaran Operasional	10,500,000	25,500,000	43,500,000	57,000,000	70,500,000
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Pembangunan Gedung	-	-	-	-	-
Sarana Prasarana	78,500,000	350,000,000	250,000,000	350,000,000	350,000,000
Buku Perpustakaan	75,000,000	82,500,000	90,750,000	99,825,000	109,807,500
Pengembangan SDM					
Pendidikan	-	-	-	-	-
Pelatihan	93,919,950	87,240,000	90,570,000	105,665,000	124,760,000
Seminar	12,610,000	42,759,900	71,930,000	94,335,000	100,240,000
Total Pengeluaran Investasi	260,029,950	562,499,900	503,250,000	649,825,000	684,807,500
Total Pengeluaran	610,449,831	1,556,007,647	1,950,724,366	2,222,036,829	2,574,608,368
		38			
Surplus/defisit	0	0	0	0	0
Saldo Akhir	0	0	0	0	0

NAMA PT	POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI					
PROYEKSI ARUS KAS - Prodi D4 Destinasi Wisata						
Periode 2021 - 2025 (5 tahun)						
Komponen Arus Kas	Rumus Perhitungan	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Mahasiswa						
Penerima 2021		-	-	-	-	-
Penerima 2022		-	60	-	-	-
Penerima 2023		-	-	90	-	-
Penerima 2024		-	-	-	90	-
Penerima 2025		-	-	-	-	120
Tarif SPP per Semester						
Tarif UKT 2021						
Kelompok 1	500,000	-	-	-	-	-
Kelompok 2	1,000,000	-	-	-	-	-
Kelompok 3	2,400,000	-	-	-	-	-
Kelompok 4	3,000,000	-	-	-	-	-
Kelompok 5	3,500,000	-	-	-	-	-
Kelompok 6	4,000,000	-	-	-	-	-
Kelompok 7	4,500,000	-	-	-	-	-
Kelompok 8	5,000,000	-	-	-	-	-
Bidikmisi	2,400,000	-	-	-	-	-
Jumlah Tarif UKT 2021		-	-	-	-	-
Tarif UKT 2022						
Kelompok 1 = 1 Mhs	500,000	-	500,000	500,000	500,000	500,000
Kelompok 2 = 1 Mhs	1,000,000	-	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Kelompok 3 = 10 Mhs	2,400,000	-	24,000,000	24,000,000	24,000,000	24,000,000
Kelompok 4 = 13 Mhs	3,000,000	-	39,000,000	39,000,000	39,000,000	39,000,000
Kelompok 5 = 10 Mhs	3,500,000	-	35,000,000	35,000,000	35,000,000	35,000,000
Kelompok 6 = 3 Mhs	4,000,000	-	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Kelompok 7 = 2 Mhs	4,500,000	-	9,000,000	9,000,000	9,000,000	9,000,000
Kelompok 8 = 10 Mhs	5,000,000	-	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000
Bidikmisi = 10 Mhs	2,400,000	-	24,000,000	24,000,000	24,000,000	24,000,000
Jumlah Tarif UKT 2022		-	194,500,000	194,500,000	194,500,000	194,500,000

Tarif UKT 2023						
Kelompok 1 = 2 Mhs	500,000	-	-	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Kelompok 2 = 2 Mhs	1,000,000	-	-	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Kelompok 3 = 27 Mhs	2,400,000	-	-	64,800,000	64,800,000	64,800,000
Kelompok 4 = 10 Mhs	3,000,000	-	-	30,000,000	30,000,000	30,000,000
Kelompok 5 = 15 Mhs	3,500,000	-	-	52,500,000	52,500,000	52,500,000
Kelompok 6 = 2 Mhs	4,000,000	-	-	8,000,000	8,000,000	8,000,000
Kelompok 7 = 2 Mhs	4,500,000	-	-	9,000,000	9,000,000	9,000,000
Kelompok 8 = 10 Mhs	5,000,000	-	-	50,000,000	50,000,000	50,000,000
Bidikmisi = 10 Mhs	2,400,000	-	-	48,000,000	48,000,000	48,000,000
Jumlah Tarif UKT 2023		-	-	265,300,000	265,300,000	265,300,000
Tarif UKT 2024						
Kelompok 1 = 2 Mhs	500,000	-	-	-	1,000,000	1,000,000
Kelompok 2 = 2 Mhs	1,000,000	-	-	-	2,000,000	2,000,000
Kelompok 3 = 27 Mhs	2,400,000	-	-	-	64,800,000	64,800,000
Kelompok 4 = 10 Mhs	3,000,000	-	-	-	30,000,000	30,000,000
Kelompok 5 = 15 Mhs	3,500,000	-	-	-	52,500,000	52,500,000
Kelompok 6 = 2 Mhs	4,000,000	-	-	-	8,000,000	8,000,000
Kelompok 7 = 2 Mhs	4,500,000	-	-	-	9,000,000	9,000,000
Kelompok 8 = 10 Mhs	5,000,000	-	-	-	50,000,000	50,000,000
Bidikmisi = 10 Mhs	2,400,000	-	-	-	48,000,000	48,000,000
Jumlah Tarif UKT 2024		-	-	-	265,300,000	265,300,000
Tarif UKT 2025						
Kelompok 1 = 2 Mhs	500,000	-	-	-	-	1,000,000
Kelompok 2 = 3 Mhs	1,000,000	-	-	-	-	3,000,000
Kelompok 3 = 30 Mhs	2,400,000	-	-	-	-	72,000,000
Kelompok 4 = 20 Mhs	3,000,000	-	-	-	-	60,000,000
Kelompok 5 = 20 Mhs	3,500,000	-	-	-	-	70,000,000
Kelompok 6 = 3 Mhs	4,000,000	-	-	-	-	12,000,000
Kelompok 7 = 2 Mhs	4,500,000	-	-	-	-	9,000,000
Kelompok 8 = 10 Mhs	5,000,000	-	-	-	-	50,000,000
Bidikmisi = 30 Mhs	2,400,000	-	-	-	-	72,000,000
Tarif UKT 2026		-	-	-	-	349,000,000

Jumlah Semester						
Mahasiswa 2021		1	2	2	2	1
Mahasiswa 2022		-	1	2	2	2
Mahasiswa 2023		-	-	1	2	2
Mahasiswa 2024		-	-	-	1	2
Mahasiswa 2025		-	-	-	-	1
Penerima UKT						
Mahasiswa 2021	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	-	-	-
Mahasiswa 2022	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	194,500,000	389,000,000	389,000,000	389,000,000
Mahasiswa 2023	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	265,300,000	530,600,000	530,600,000
Mahasiswa 2024	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	-	265,300,000	530,600,000
Mahasiswa 2025	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	-	-	349,000,000
Total Penerimaan SPP		-	194,500,000	654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Gaji dan Tunjangan Dosen Tetap						
Jumlah Dosen Tetap		6	7	7	7	8
Gaji Dosen Tetap		3,161,448	3,161,448	3,161,448	3,161,448	3,161,448
Jumlah Bulan		6	14	14	14	14
Tunjangan Dosen Tetap		664,731	664,731	664,731	664,731	664,731
Jumlah Bulan		6	13	13	13	13
Total Gaji Dosen Tetap	Jumlah Dosen tetap*Gaji dosen tetap*Jumlah bulan	113,812,128	309,821,904	309,821,904	309,821,904	354,082,176
Total Tunjangan Dosen Tetap	Jumlah dosen tetap*Tunjangan Dosen Tetap*Jumlah bu	23,930,316	60,490,521	60,490,521	60,490,521	69,132,024
Honorium Mangajar dan Tunjangan Transportasi						
Jumlah SKS yang diselenggarakan		2	2	2	2	2
Jumlah SKS yang Dialokasikan ke Dosen Tidak Tetap		6	6	6	6	6
Jumlah Pertemuan per SKS		14	28	42	42	56
Total Pertemuan	Jumlah SKS yang dialokasikan*jumlah pertemuan per SK	84	168	252	252	336
Honor Per Pertemuan		37,500	37,500	37,500	37,500	37,500
Total Honorium	Total pertemuan*honor per pertemuan	3,150,000	6,300,000	9,450,000	9,450,000	12,600,000
Tunjangan Transportasi per Pertemuan		-	-	-	-	-
Total Tunjangan Transportasi	Total Pertemuan*tunjangan transportasi per pertemuar	-	-	-	-	-
Honorium Membimbing Karya Akhir						
Jumlah Karya Akhir		-	-	-	-	-
Honor Bimbingan Karya Akhir		-	-	-	-	-
Total Honorium Membimbing Karya Akhir	Jumlah karya akhir*honor bimbingan karya akhir	-	-	-	-	-

Honorium Menguji						
Jumlah Ujian		-	-	-	-	-
Jumlah Penguji per Ujian		-	-	-	-	-
Honor Menguji		-	-	-	-	-
Total Honorium Menguji	Jumlah Ujian*jumlah penguji per ujian*honor penguji	-	-	-	-	-
Gaji Tenaga Kependidikan						
Jumlah Tenaga Kependidikan		1	3	3	3	4
Gaji Tenaga Kependidikan		2,660,700	2,660,700	2,660,700	2,660,700	2,660,700
Jumlah Bulan Gaji		6	14	14	14	14
Total Gaji Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan*gaji*jumlah bulan	15,964,200	111,749,400	111,749,400	111,749,400	148,999,200
Tunjangan Gaji Kependidikan		397,347	397,347	397,347	397,347	397,347
Jumlah Bulan Tunjangan		6	13	13	13	13
Total Tunjangan Tenaga Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan*tunjangan*jumlah bulan	2,384,082	15,496,533	15,496,533	15,496,533	20,662,044
Tunjangan Jabatan Kepala Lab						
Jumlah Lab		1	1	1	1	1
Tunjangan Jabatan Kepala Lab/Tahun		6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Total Tunjangan Jabatan Kepala Lab	Jumlah Lab * tunjangan jabatan kepala lab	6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi						
Jumlah Bagian Administrasi		-	-	-	-	-
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi		-	-	-	-	-
Total Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi	Jumlah Bagian * Tunjangan Jabatan Kepala Bagian	-	-	-	-	-
Biaya Bahan Lab						
Biaya Bahan Lab Per Mahasiswa		50,000	50,000	50,000	35,000	35,000
Jumlah Kelas Lab		3	13	28	29	29
Jumlah Mahasiswa per Kelas Lab		30	90	210	300	390
Total Biaya Bahan Lab	Biaya bahan lab per mahasiswa*jumlah kelas lab * jumlah mahasiswa per kelas lab	4,500,000	58,500,000	294,000,000	304,500,000	395,850,000
Biaya Bahan Ajar						
Biaya Bahan Ajar per mata kuliah		1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dalam satu tahun		10	20	20	6	1
Total Biaya Bahan Ajar	Jumlah bahan ajar per mata kuliah*jumlah mata kuliah	15,000,000	30,000,000	30,000,000	9,000,000	1,500,000

ATK untuk kelas dan lab						
ATK per kelas dan Lab		2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Jumlah Kelas dan Lab		1	3	7	10	13
Total ATK untuk kelas dan lab	ATK per kelas dan lab * jumlah kelas dan lab	2,000,000	6,000,000	14,000,000	20,000,000	26,000,000
Biaya Operasional Lainnya						
Estimasi Biaya Listrik per tahun atau Biaya listrik tahun sebelumnya		2,962,370	8,887,111	20,736,592	29,623,703	38,510,813
Asumsi Kenaikan	%	5%	5%	5%	5%	5%
Biaya Listrik	Estimasi biaya listrik * asumsi kenaikan	3,110,489	9,331,466	21,773,421	31,104,888	40,436,354
Estimasi Biaya Telpon per tahun atau Biaya Telpon tahun sebelumnya		29,594	88,782	207,159	295,941	384,723
Asumsi Kenaikan	%	5%	5%	5%	5%	5%
Biaya Telpon	Estimasi biaya telepon * asumsi kenaikan	31,074	93,221	217,517	310,738	403,960
Estimasi Biaya Internet per tahun atau Biaya Telpon tahun sebelumnya		2,988,183	8,964,549	20,917,280	29,881,829	38,846,378
Asumsi Kenaikan	%	5%	5%	5%	5%	5%
Biaya Internet	Estimasi biaya internet * asumsi kenaikan	3,137,592	9,412,776	21,963,144	31,375,921	40,788,697
Total Biaya Listrik, Telepon, dan Internet	Biaya Listrik + Telepon + Internet	6,279,155	18,837,464	43,954,083	62,791,546	81,629,010
Biaya Pemeliharaan Gedung dan Sarana Prasarana	Estimasi Biaya Pemeliharaan * asumsi kenaikan	-	50,000,000	55,000,000	60,500,000	66,550,000
Pendanaan Penelitian						
Alokasi dana per penelitian		25,000,000	35,000,000	50,000,000	50,000,000	60,000,000
Jumlah Penelitian		4	5	6	7	7
Total Pendanaan Penelitian	Dana per penelitian * jumlah penelitian	100,000,000	175,000,000	300,000,000	350,000,000	420,000,000
Biaya Manajemen Penelitian	Estimasi (alokasi) Biaya Manajemen Penelitian	5,000,000	8,750,000	15,000,000	17,500,000	21,000,000
Biaya Peningkatan Kapasitas Penelitian	Alokasi biaya peningkatan kapasitas penelitian	8,000,000	14,000,000	24,000,000	28,000,000	33,600,000
Insentif Publikasi Ilmiah atau HKI						
Insentif per Publikasi Ilmiah/HKI		-	1,000,000	1,000,000	1,500,000	1,500,000
Target Jumlah Publikasi Ilmiah/HKI		-	1	2	2	2
Total Insentif Publikasi Ilmiah	Insentif per publikasi ilmiah/HKI * target publikasi/HKI	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	3,000,000
Pendaan Pengabdian Masyarakat						
Alokasi dana per kegiatan pengabdian masyarakat		15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat		2	3	4	6	7
Total Pendanaan Pengabdian Masyarakat	Dana per kegiatan pengabdian masyarakat * kegiatan p abdian masyarakat	30,000,000	45,000,000	60,000,000	90,000,000	105,000,000
Biaya Manajemen Pengabdian Masyarakat	Estimasi (alokasi) Biaya Manajemen Pengabdian masyar	1,500,000	2,250,000	3,000,000	4,500,000	5,250,000
Biaya Peningkatan Kapasitas Pengabdian Masyarakat	Alokasi biaya peningkatan kapasitas pengabdian masyar	2,400,000	3,600,000	4,800,000	7,200,000	8,400,000

Tunjangan Pimpinan Prodi						
Tunjangan		1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Bulan		6	12	12	12	12
Total Tunjangan Pimpinan Prodi	Tunjangan * bulan	6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Administrasi Penyelenggaraan Prodi	Estimasi (alokasi) Biaya Administrasi Penyelenggaraan P	4,500,000	13,500,000	31,500,000	45,000,000	58,500,000
Pembangunan Gedung						
Gedung A	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB	-	-	-	-	-
Gedung B	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Gedung C	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
atau						
Pembangunan Tahap 1(dilampirkan gambar dan RAB)	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Pembangunan Tahap 2(dilampirkan gambar dan RAB)	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Total Biaya Pembangunan gedung		-	-	-	-	-
Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana						
Sarana Prasarana 1	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	78,500,000	350,000,000	250,000,000	350,000,000	350,000,000
Sarana Prasarana 2	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor					
Sarana Prasarana 3 dst	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor					
Total Biaya Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana		78,500,000	350,000,000	250,000,000	350,000,000	350,000,000
Perpustakaan	Jika belum memiliki buku perpustakaan, pada tahun per jumlah per judul, harga, nilai pembelian per judul(jumlah*harga) Untuk tahun selanjutnya dialokasikan secara wajar	75,000,000	82,500,000	90,750,000	99,825,000	109,807,500
Pendidikan						
Biaya Pendidikan						
Biaya Hidup						
Jumlah Dosen yang mendapat Beasiswa						
Total Biaya Pendidikan	Biaya pendidikan*biaya hidup*jumlah dosen yang mend	-	-	-	-	-
Pelatihan						
Biaya Pelatihan		6,800,000	5,700,000	6,250,000	6,250,000	6,750,000
Biaya Akomodasi dan Transportasi		8,853,325	8,840,000	8,845,000	8,845,000	8,845,000
Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/jumlah kependidikan		6	6	6	7	8
Total Biaya Pelatihan	(biaya pelatihan + biaya akomodasi dan transportasi)*ju yang ditugaskan	93,919,950	87,240,000	90,570,000	105,665,000	124,760,000
Seminar						
Biaya Seminar		1,500,000	2,500,000	3,000,000	3,500,000	4,200,000
Biaya Akomodasi dan Transportasi		1,022,000	4,626,650	5,991,250	8,291,875	8,330,000
Jumlah seminar/jumlah dosen/jumlah kependidikan		5	6	8	8	8
Total Biaya Seminar	(biaya seminar + biaya akomodasi dan transportasi)* jumlah dosen/tenaga kependidikan yang ditugaskan	12,610,000	42,759,900	71,930,000	94,335,000	100,240,000

NAMA PT	POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI				
PROYEKSI ARUS KAS - Pusat					
Periode 2021 - 2025 (5 tahun)					
Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Saldo Awal (RM + BOPTN)	12,777,775,916	14,219,643,390	16,236,427,608	18,634,660,058	21,760,610,784
Penerimaan Kas					
Subsidi Badan Penyelenggara	-	-	-	-	-
Penerimaan Hibah	-	-	-	-	-
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/Keahlian	-	-	-	-	-
Dana Lestari dari Alumni	-	-	-	-	-
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah/Swasta	-	-	-	-	-
Total Penerimaan	-	-	-	-	-
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran Operasional tidak langsung					
Tunjangan Jabatan Pimpinan	493,500,000	596,400,000	596,400,000	596,400,000	596,400,000
Administrasi Penyelenggaraan Perguruan Tinggi	1,810,597,000	2,172,716,400	2,607,259,680	3,128,711,616	3,754,453,939
Gaji dan tunjangan tenaga kependidikan di Pusat	2,759,987,916	3,170,256,390	3,543,227,730	3,916,199,070	4,289,170,410
Pengeluaran operasional lainnya	2,302,292,000	2,647,635,800	3,044,781,170	3,501,498,346	4,026,723,097
Total Pengeluaran Operasional	7,366,376,916	8,587,008,590	9,791,668,580	11,142,809,032	12,666,747,447
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Pembangunan Gedung	1,310,216,000	-	-	-	-
Sarana Prasarana	3,132,618,000	4,647,900,800	5,441,564,928	6,468,215,316	8,007,129,767
Pengembangan SDM					
Pelatihan	240,000,000	265,734,000	227,500,000	190,000,000	190,000,000
Seminar	278,565,000	224,000,000	231,194,100	234,685,710	237,888,570
Perpustakaan	450,000,000	495,000,000	544,500,000	598,950,000	658,845,000
Pengembangan Lainnya					
Total Pengeluaran Investasi	5,411,399,000	5,632,634,800	6,444,759,028	7,491,851,026	9,093,863,337
Total Pengeluaran	12,777,775,916	14,219,643,390	16,236,427,608	18,634,660,058	21,760,610,784
Saldo Akhir	-	-	-	-	-

NAMA PT	POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI					
PROYEKSI ARUS KAS - Pusat						
Periode 20X1 - 20X5 (5 tahun)						
Komponen Arus Kas	Rumus Perhitungan	2021	2022	2023	2024	2025
Subsidi Badan Penyelenggara	Berdasarkan perhitungan biaya pembangunan gedung dan defisit pengeluaran Operas	-	-	-	-	-
Penerimaan Hibah	Perlu didukung Surat pernyataan komitmen BBB1	-	-	-	-	-
Penerimaan Jasa Layman Profesi/Keahlian	Perlu didukung data-data historis jika pernah menerima/melakukan. Jika tidak ada	-	-	-	-	-
Dana Lestari dari Alumni	kepastian, sebaiknya tidak dimasukkan alat perhitungan	-	-	-	-	-
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah/Swasta	Perlu didukung data historis atau Surat pemyataan komitmen	-	-	-	-	-
Tunjangan Pimpinan						
Jabatan 1 (Direktur)						
Tunjangan		2,875,000	2,875,000	2,875,000	2,875,000	2,875,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 1	Tunjangan * Bulan	34,500,000	34,500,000	34,500,000	34,500,000	34,500,000
Jabatan 2 (Wakil Direktur)						
Tunjangan		1,350,000	2,875,000	2,875,000	2,875,000	2,875,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 2	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	48,600,000	103,500,000	103,500,000	103,500,000	103,500,000
Jabatan 3 (Kepala Jurusan)						
Tunjangan		1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 3	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	43,200,000	43,200,000	43,200,000	43,200,000	43,200,000
Jabatan 4 (Sekretaris Jurusan & Ka. Pusat)						
Tunjangan		1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 4	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	52,800,000	52,800,000	52,800,000	52,800,000	52,800,000
Jabatan 5 (Koordinator Prodi)						
Tunjangan		1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 5	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	84,000,000	132,000,000	132,000,000	132,000,000	132,000,000
Jabatan 5 (Ka. UPT/Unit)						
Tunjangan		1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 5	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	144,000,000	144,000,000	144,000,000	144,000,000	144,000,000
Jabatan 6 (Ka. Laboratorium & Koordinator)						
Tunjangan		600,000	600,000	600,000	600,000	600,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 6	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	86,400,000	86,400,000	86,400,000	86,400,000	86,400,000
ds untuk pimpinan yang lain (termasuk kepala perpustakaan dan kepala lab)						
Total Tunjangan Pimpinan	Tunjangan jabatan 1+ tunjangan jabatan 2 + tunjangan jabatan 3 ds	493,500,000	596,400,000	596,400,000	596,400,000	596,400,000

Administrasi Penyelenggaraan Perguruan Tinggi	Dialokasikan per tahun dengan asumsi kenaikan setiaptahunnya	1,810,597,000	2,172,716,400	2,607,259,680	3,128,711,616	3,754,453,939
Gaji dan tunjangan tenaga kependidikan di Pusat						
Jumlah Tenaga Kependidikan		74	85	95	105	115
Gaji Tenaga Kependidikan		2,664,081	2,664,081	2,664,081	2,664,081	2,664,081
Jumlah Bulan		14	14	14	14	14
Subtotal Gaji Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan * gaji * jumlah bulan	2,759,987,916	3,170,256,390	3,543,227,730	3,916,199,070	4,289,170,410
Total Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan di Pusat	Gaji tenaga kependidikan + Tunjangan tenaga kependidikan	2,759,987,916	3,170,256,390	3,543,227,730	3,916,199,070	4,289,170,410
Pengeluaran Operasional Lainnya	Dapat ditambahkan komponen pengeluaran operasional lainnya sesuai kebutuhan	2,302,292,000	2,647,635,800	3,044,781,170	3,501,498,346	4,026,723,097
Pembangunan Gedung						
Pembangunan Lab TRKJ	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB	299,079,000				
Renovasi Gedung Prodi D3	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB	1,011,137,000				
Gedung C	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
atau						
Pembangunan Tahap 1(dilampirkan gambar dan RAB)	Bedasarkan gambar, IMB, jadwal pembangunan dan RAB					
Pembangunan Tahap 2(dilampirkan gambar dan RAB)	Bedasarkan gambar, IMB, jadwal pembangunan dan RAB					
Total Biaya Pembangunan gedung		1,310,216,000	-	-	-	-
Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana						
Pengadaan Peralatan UPT TIK	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	393,000,000				
Pengadaan AC ruang perkuliahan	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	790,020,000				
Sistem Informasi Manajemen	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	200,000,000				
Sarana UPT Bahasa	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	184,500,000				
AC Prodi D3	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	100,000,000				
Working Space	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	505,858,000				
Sekat Ruang Kuliah	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	601,700,000				
Peralatan Lab TRKJ	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	39,160,000				
Peralatan Lab BD & TRK	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	188,030,000				
Peralatan Laboratorium	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	130,350,000				
Sarana dan Prasarana			4,647,900,800	5,441,564,928	6,468,215,316	8,007,129,767
Total Biaya Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana		3,132,618,000	4,647,900,800	5,441,564,928	6,468,215,316	8,007,129,767
Pelatihan						
Biaya Pelatihan	Biaya Pelatihan	2,500,000	3,500,000	3,600,000	4,000,000	4,000,000
Biaya Akomodasi dan Transportasi	Biaya Akomodasi dan Transportasi	5,500,000	5,357,800	5,500,000	5,500,000	5,500,000
Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/jumlah kependidikan	Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/jumlah kependidikan	30	30	25	20	20
Total Biaya Pelatihan	(biaya pelatihan + biaya akomodasi dan transportasi) * jumlah dosen/tenaga kependidikan yang ditugaskan	240,000,000	265,734,000	227,500,000	190,000,000	190,000,000
Seminar						
Biaya Seminar		2,500,000	2,500,000	2,600,000	2,600,000	2,600,000
Biaya Akomodasi dan Transportasi		5,459,000	5,500,000	5,106,470	5,222,857	5,329,619
Jumlah seminar/jumlah dosen/jumlah kependidikan		35	28	30	30	30
Total Biaya Seminar	(biaya seminar + biaya akomodasi dan transportasi) * jumlah dosen/tenaga kependidikan yang ditugaskan	278,565,000	224,000,000	231,194,100	234,685,710	237,888,570
Perpustakaan	Jika belum memiliki buku perpustakaan, pada tahun pertama dilampirkan daftar judul, jumlah per judul, harga, nilai pembelian per judul(jumlah*harga)	450,000,000	495,000,000	544,500,000	598,950,000	658,845,000
	Untuk tahun selanjutnya dialokasikan secara wajar					
Pengembangan Lainnya	Dijabarkan jika ada kegiatan pengembangan lain					

Lampiran 5. Pakta Integritas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461

Telepon / Faks : (0333) 636780

E-mail : poliwangi@poliwangi.ac.id ; Laman : <http://www.poliwangi.ac.id>

PAKTA INTEGRITAS PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU

Nomor: 2561/PL36/PR/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Son Kuswadi, Dr. Eng.
Jabatan : Direktur
Alamat : Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi,
68461
Telp/Fax : (0333) 636780
Email : poliwangi@poliwangi.ac.id

Menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk pengusulan D4 Destinasi Pariwisata pada Politeknik Negeri Banyuwangi dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Banyuwangi, 27 April 2021

Direktur,

Son Kuswadi, Dr., Eng. d

NIP 196201151988031003